

**PENGARUH PELAKSANAAN SALAT TASBIH
TERHADAP KETENANGAN JIWA JAMAAH MASJID DARUL HUDA
KARANGTEMPLEK ANDONGSARI AMBULU JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Umi Faidatul Millah
NIM. 084 131 306

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM (PI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
2017**

**PENGARUH PELAKSANAAN SALAT TASBIH
TERHADAP KETENANGAN JIWA JAMAAH MASJID DARUL HUDA
KARANGTEMPLEK ANDONGSARI AMBULU JEMBER
TAHUN 2017**

SRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan Kependidikan Islam (KI)

Oleh:

Umi Faidatul Millah
NIM. 084 131 306

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.
NIP: 19630311 199303 1 003

**PENGARUH PELAKSANAAN SALAT TASBIH
TERHADAP KETENANGAN JIWA JAMAAH MASJID DARUL HUDA
KARANGTEMPLEK ANDONGSARI AMBULU JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

As'ari, M.Pd.I, M.Ed
NIP.19760915 200501 1 0

Suwarno, M.Pd
NIP.19780804 201101 1 002

Anggota

1. Abd. Rahim, S.Si., M.Si ()
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.Hi
NIP. 197602032002121003

MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Orang-orang yang beriman itu, hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah, ketahuilah, bahwa mengingat Allah itu dapat menentramkan jiwa”¹(QS Ar Ra’d 13:28)



¹ Al-Qur'an, 13:28

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibuku (Siti Mudawamah) dan Ayahku (Moh Basry Mukhlani) tercinta
2. Adikku (Muhammad Syahrul Huda)
3. Suamiku (Rahmat Hidayat Eko Prasetyo)
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang telah memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya
5. Almamaterku IAIN Jember
6. Serta semua pihak yang turut memberikan semangat dan do'a sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT atas perlindungan dan ijin dari-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh pelaksanaan salat tasbeih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya yang telah membawa cahaya ilahi kepada umat manusia sehingga dapat mengambil manfaatnya dalam memenuhi tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini..

Selanjutnya dengan selesainya skripsi ini, sudah menjadi keharusan untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM selaku Rektor IAIN Jember, yang telah memberikan wadah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang selalu memberikan bimbingan terkait program perkuliahan.
3. Bapak Khoirul Faizin, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), yang juga selalu memberikan bantuan dan bimbingan terkait dengan program perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Mundir, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam, yang telah memberi wawasan pengetahuan dan bimbingan tentang Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberi wawasan tentang Pendidikan Agama Islam
6. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi,yang telah membimbing dan memberi segenap pengetahuannya dari proses proposal hingga skripsi ini selesai.
7. Tim penguji Skripsi yang telah menguji dan memberikan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat.
9. Karyawan perpustakaan yang banyak memberikan bantuan dalam pengorganisasian dan pelayanan peminjaman buku di perpustakaan.
10. Perangkat desa yang telah memberi bantuan dan dukungannya, hingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
11. Terutama jamaah salat tasbih di Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan membantu memenuhi data dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada dua insan tercinta, Ayahanda (Mukhlani) dan Ibunda (Mudawamah) yang telah memberikan saya pendidikan, bimbingan, nasihat, support, dan hal lainnya baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dengan baik.

13. Teman-teman baik seperjuangan (khususnya kelas A7 PAI) maupun sahabat dan saudara-saudari yang telah memberi semangat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.

Semoga segala bantuan dan simpatinya mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Penulis telah mengupayakan segenap tenaga dan pikiran agar penyusunan menjadi baik, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan bahasa maupun teori yang tertuang di dalamnya. Oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik yang membangun agar karya-karya yang selanjutnya bisa lebih baik.

Jember, 17 Mei 2017

Penulis

Umi Faidatul Millah

NIM. 084 131 306

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Umi Faidatul Millah, 2017: *Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017*”, FTIK, KI, PAI.

Kata Kunci : Salat Tasbih dan Ketenangan Jiwa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya individualistis, egoistis, dan materialistis mendatangkan dampak berupa kegelisahan, kecemasan, dan beberapa konflik. Melihat kenyataan seperti itu yang seharusnya merasakan kenikmatan hidup justru berbalik dari apa yang diharapkan, yakni mereka dihadapi rasa cemas. Beragam permasalahan tersebut sering berakibat buruk pada kesehatan mental individu yang akan berujung pada adanya gangguan mental atau kejiwaan. Dan salat tasbih merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember. Dalam penelitian ini ada dua rumusan masalah yang pertama ialah pokok masalah, diantaranya: Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017. Yang kedua ialah sub pokok masalah, diantaranya: 1) Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek, 2) Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek, 3) Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek, 4) Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah populasi dengan jumlah responden 50 masyarakat Karangtemplek. Data dalam penelitian ini penulis dapatkan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil angket dianalisis dengan menggunakan teknik analisis prosentase dengan teknik analisis *product moment*.

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka diperoleh hasil penelitian: Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dengan kategori agak rendah. Kemudian pada sub pokok masalah diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek, 2) Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dengan kategori rendah, 3) Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi Sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dengan kategori rendah, 4) Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel	13
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis.....	16

I. Metode Penelitian.....	18
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
2. Populasi dan sampel.....	18
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
a. Teknik Pengumpulan Data.....	19
b. Instrument Pengumpulan Data.....	22
4. Analisis Data	24
J. Sistematika Pembahasan	29

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori`	35
1. Salat Tasbih.....	35
2. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual.....	42
3. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis.....	46
4. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial.....	47
5. Ketenangan Jiwa dari segi Dimensi Biologis.....	49
6. Pengaruh Pelaksanaan Salah Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa	51

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data	57
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	57

a. Uji Validitas	57
b. Uji Reliabilitas	60
2. Data Hasil Penelitian.....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	74
1. Analisis uji Hipotesis	74
D. Pembahasan.....	90
1. Pengaruh Pelaksanaan Salat tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.....	90
2. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.....	92
3. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek	93
4. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek	96
5. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Biologis Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek	97

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran.....	101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Angket Penelitian Valid

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas X

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Y₁

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Y₂

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Y₃

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Y₄

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Peta Wilayah Desa Andongsari

Lampiran 12 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Penelitian (Dari Bankesbangpol)

Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 16 Surat Pernyataan Keaslian

Lampiran 17 Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Kisi-kisi Instrumen (X)	23
1.2	Kisi-kisi Instrumen (Y)	24
1.3	Interpretasi Nilai (r) person.....	27
1.4	Tingkat Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	29
3.1	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Pelaksanaan Salat Tasbih	57
3.2	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa Dari Segi Dimensi Spiritual	58
3.3	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa Dari Segi Dimensi Psikologis	58
3.4	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa Dari Segi Dimensi Sosial	59
3.5	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa Dari Segi Dimensi Biologis	59
3.6	Tingkat Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	60
3.7	Rangkuman Uji Reliabilitas Instrument tentang Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.....	61
3.8	Daftar Hasil Skor Data tentang Pelaksanaan Salat Tasbih Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek	64
3.9	Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Spiritual.....	66

3.10	Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Psikologis.....	68
3.11	Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Sosial.....	70
3.12	Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Biologis.....	72
3.13	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa	74
3.14	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual	77
3.15	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis	80
3.16	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial	83
3.17	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Biologis	87
3.18	Data Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	90

IAIN JEMBER

**PENGARUH PELAKSANAAN SALAT TASBIH
TERHADAP KETENANGAN JIWA JAMAAH MASJID DARUL HUDA
KARANGTEMPLEK ANDONGSARI AMBULU JEMBER
TAHUN 2017**

SRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan Kependidikan Islam (KI)

Oleh:

Umi Faidatul Millah
NIM. 084 131 306

Disetujui Pembimbing


Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.
NIP: 19630311 199303 1 003

**PENGARUH PELAKSANAAN SALAT TASBIH
TERHADAP KETENANGAN JIWA JAMA'AH MASJID DARUL HUDA
KARANGTEMPLEK ANDONGSARI AMBULU JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis

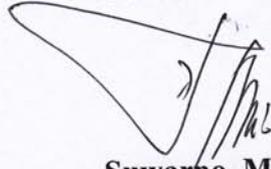
Tanggal: 20 Juli 2017

Tim Penguji

Ketua

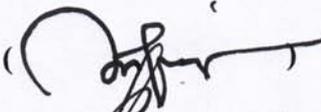

As'ari, M.Pd.I, M.A
NIP.19760915 200501 1 0

Sekretaris


Suwarno, M.Pd
NIP.19780804 201101 1 002

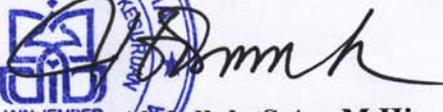
Anggota:

1. Abd. Rahim, S.Si., M.Si
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag


()

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.Hi
NIP.197602032002121003



MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “Orang-orang yang beriman itu, hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah, ketahuilah, bahwa mengingat Allah itu dapat menentramkan jiwa”¹(QS Ar Ra’d 13:28)

IAIN JEMBER

¹ Al-Qur’an, 13:28

ABSTRAK

Umi Faidatul Millah, 2017: *Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017*”, FTIK, KI, PAI.

Kata Kunci : Salat Tasbih dan Ketenangan Jiwa.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya individualistis, egoistis, dan materialistis mendatangkan dampak berupa kegelisahan, kecemasan, dan beberapa konflik. Melihat kenyataan seperti itu yang seharusnya merasakan kenikmatan hidup justru berbalik dari apa yang diharapkan, yakni mereka dihadapi rasa cemas. Beragam permasalahan tersebut sering berakibat buruk pada kesehatan mental individu yang akan berujung pada adanya gangguan mental atau kejiwaan. Dan salat tasbih merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember. Dalam penelitian ini ada dua rumusan masalah yang pertama ialah pokok masalah, diantaranya: Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017. Yang kedua ialah sub pokok masalah, diantaranya: 1) Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek, 2) Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek, 3) Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek, 4) Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini adalah populasi dengan jumlah responden 50 masyarakat Karangtemplek. Data dalam penelitian ini penulis dapatkan dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil angket dianalisis dengan menggunakan teknik analisis prosentase dengan teknik analisis *product moment*.

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka diperoleh hasil penelitian: Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dengan kategori agak rendah. Kemudian pada sub pokok masalah diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek, 2) Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dengan kategori rendah, 3) Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi Sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dengan kategori rendah, 4) Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian	12
2. Indikator Variabel	13
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis.....	16

I. Metode Penelitian.....	18
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	18
2. Populasi dan sampel.....	18
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
a. Teknik Pengumpulan Data.....	19
b. Instrument Pengumpulan Data.....	22
4. Analisis Data	24
J. Sistematika Pembahasan	29

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori`	35
1. Salat Tasbih.....	35
2. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual.....	42
3. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis	46
4. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial.....	47
5. Ketenangan Jiwa dari segi Dimensi Biologis.....	49
6. Pengaruh Pelaksanaan Salah Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa	51

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data	57
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	57

a. Uji Validitas	57
b. Uji Reliabilitas	60
2. Data Hasil Penelitian.....	64
C. Pengujian Hipotesis.....	74
1. Analisis uji Hipotesis	74
D. Pembahasan.....	90
1. Pengaruh Pelaksanaan Salat tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.....	90
2. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.....	92
3. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek	93
4. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek	96
5. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Biologis Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek	97

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran.....	101

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian

Lampiran 2 Data Responden

Lampiran 3 Angket Penelitian Valid

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas X

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Y₁

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Y₂

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Y₃

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Y₄

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Peta Wilayah Desa Andongsari

Lampiran 12 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 13 Surat Rekomendasi Penelitian (Dari Bankesbangpol)

Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 16 Surat Pernyataan Keaslian

Lampiran 17 Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Kisi-kisi Instrumen (X)	23
1.2	Kisi-kisi Instrumen (Y)	24
1.3	Interpretasi Nilai (r) person.....	27
1.4	Tingkat Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	29
3.1	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Pelaksanaan Salat Tasbih	57
3.2	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa Dari Segi Dimensi Spiritual	58
3.3	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa Dari Segi Dimensi Psikologis	58
3.4	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa Dari Segi Dimensi Sosial	59
3.5	Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa Dari Segi Dimensi Biologis	59
3.6	Tingkat Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	60
3.7	Rangkuman Uji Reliabilitas Instrument tentang Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.....	61
3.8	Daftar Hasil Skor Data tentang Pelaksanaan Salat Tasbih Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek	64
3.9	Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Spiritual.....	66

3.10	Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Psikologis.....	68
3.11	Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Sosial.....	70
3.12	Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Biologis.....	72
3.13	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa	74
3.14	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual	77
3.15	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis	80
3.16	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial	83
3.17	Tabel Persiapan Hubungan antara Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Biologis	87
3.18	Data Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	90

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jika diperhatikan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari sangat bermacam-macam. Ada orang yang kelihatannya selalu gembira dan bahagia hatinya walau hidupnya pas-pasan. Bekerja dengan giat, apapun pekerjaannya selalu dilakukan dengan senang hati dan penuh rasa pasrah kepada Tuhan. Sebaliknya ada saja orang yang selalu mengeluh dan bersedih hati padahal kehidupannya serba ada bahkan bisa dikatakan hidup mewah. Dalam hatinya selalu menaruh rasa curiga pada orang lain, iri hati dan selalu tidak senang bila ada temannya sukses sehingga hidupnya dipenuhi dengan kegelisahan, kecemasan dan ketidakpuasan.¹ Disamping itu ada pula orang yang dalam kehidupannya selalu mengganggu, melanggar hak dan ketenangan orang lain termasuk suka mengadu domba, memfitnah, menipu, menyeleweng dan lain sebagainya. Sedang di dalam hatinya belum pernah terbesit sedikitpun keinginan untuk memenuhi panggilan Tuhan.

Gejala-gejala yang menggelisahkan masyarakat inilah yang merumuskan ketenangan jiwa setiap individu, orang yang sehat mentalnya adalah orang yang jiwanya selalu tenang dan tentram.² Kesehatan mental adalah suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang,

¹ Noer Rohman, *Pengantar Psikologi agama* (Yogyakarta: Teras, 2013), 197

² Ibid, 198

aman dan tentram. Di dalam Al-Qur'an banyak ditemui ayat-ayat yang berhubungan dengan ketenangan jiwa sebagai hal yang prinsipil dalam kesehatan mental.³ Antara lain dalam QS Ar Ra'd (13):28.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ

Artinya: “Orang-orang yang beriman itu, hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah, ketahuilah, bahwa mengingat Allah itu dapat menentramkan jiwa”⁴

Dari keterangan ayat di atas Allah dengan tegas menerangkan, bahwa ketenangan jiwa dapat dicapai dengan zikir (mengingat) Allah.⁵ Zikir bisa dilakukan dengan salat seperti, dengan salat tasbih karena di dalamnya terdapat banyak bacaan-bacaan tasbih, sedangkan tasbih sendiri termasuk salah satu bentuk zikir yang sangat disukai oleh Allah Swt. Salat adalah suatu kegiatan fisik-mental spiritual yang memberikan makna bagi hubungan antara seorang muslim dengan Allah, dengan sesama manusia maupun diri sendiri. Lebih daripada itu, dengan salat Allah Swt merealisasikan kasih sayangnya kepada manusia agar mereka hidup dalam kebahagiaan. Karena salat akan menjadi sumber kedamaian hati (jiwa) bagi setiap Insan yang melaksanakannya dengan khusyu', penuh khidmad dan semata-mata karena Allah Swt.⁶ Dengan salat pun manusia menerima

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 153

⁴ Al-Qur'an, 13:28

⁵ Ibid, 154

⁶ Triyadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam* (Malang: UIN-MALANG PRESS, 2008), 331

pahala dan Rahmat Allah serta ditentramkan hatinya.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa secara realistis ketenangan jiwa juga dapat dicapai dengan salat.

Secara umum, salat dibagi menjadi dua macam, yaitu salat fardhu dan salat sunnah. Salat fardhu adalah salat-salat yang diwajibkan untuk dikerjakan bagi tiap-tiap muslim yang telah *baligh* (dewasa) yang meliputi salat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya'. Sementara salat sunnah adalah salat-salat yang dianjurkan atau diutamakan untuk dikerjakan baik yang termasuk dalam rangkaian salat fardhu seperti salat rawatib, maupun yang tidak dalam rangkaian salat fardhu seperti salat tasbih, hajat, duha, tahajud⁸ dan masih banyak lagi.

Shalat wajib yang dikerjakan lima kali dalam sehari semalam, selain salat wajib terdapat salat sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan oleh setiap muslim guna menambah kekurangan yang mungkin terdapat dalam salat-salat wajib juga karena salat sunnah mengandung keutamaan yang tidak terdapat pada ibadah-ibadah lain, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Sholikhin bahwa pelaksanaan salat sunnah memiliki kegunaan menyempurnakan salat-salat fardhu, baik dari segi kekurangan dan kesalahan dalam pelaksanaannya, atau karena kelalaian tidak mengerjakannya. Ibadah salat wajib akan disempurnakan dengan ibadah salat sunnah.⁹ Salah satu contoh salat sunnah tersebut ialah “salat tasbih”.

⁷ Ibid, 326

⁸ Ibid, 332

⁹ Muhammad Sholikhin, *Panduan salat sunnah terlengkap* (Jakarta: ERLANGGA, 2013), 5-6

Sebagai orang muslim tidak asing lagi dengan salat sunnah yang satu ini yaitu salat tasbih. Namun pengetahuan belum menunjukkan sebuah perbuatan dan sebuah pengamalan dalam beribadah. Hal ini bisa jadi karena sebab-sebab tertentu antara lain malas, tidak punya waktu mengerjakannya, tidak tahu bagaimana cara melaksanakannya, dan tidak tahu segenap keutamaannya (*fadhilah*) yang tersembunyi di dalamnya. Salat tasbih adalah salah satu salat sunnah yang dikerjakan dengan cara khusus. Dinamakan salat tasbih karena di dalam salat tersebut banyak membaca lafal tasbih. Disetiap rakaatnya membaca tasbih sebanyak 75 tasbih.¹⁰

Salat sunah tasbih merupakan salat sunnah yang di dalamnya diperoleh kesempatan untuk membaca tasbih sangat banyak, sedangkan tasbih itu adalah kata-kata yang amat disukai oleh Allah Swt.¹¹ Salat ini boleh dilaksanakan pada waktu siang dengan 4 rakaat satu salam, dan dengan 4 rakaat dua salam,¹² artinya salat ini boleh dikerjakan kapan saja, selain pada waktu-waktu yang dimakruhkan untuk salat. Dan tentu saja, lebih utama dikerjakan di akhir malam atau pada waktu-waktu mustajabnya doa.¹³ Salat tasbih untuk pertama kali memang terasa berat, namun bagi orang yang mengalami suatu keadaan yang menggoncangkan jiwa, dengan memperbanyak zikir, kegoncangan jiwa itu akan mereda dan berubah menjadi tenang, sedangkan salat tasbih itu terkumpul di dalamnya

¹⁰ Ubaidurrahim El-Hamdi, *Super Lengkap Salat Sunnah* (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2013), 229

¹¹ Zakiyah Darajdat, *Salat Menjadikan Hidup Bermakna* (Jakarta: CV DJATI, 1988), 65

¹² Zamzani Saleh dan Endra Kusnawan, *Salat Sunnah Menurut Empat Imam Madzhab* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 81

¹³ Ibid, 84

sejumlah besar lafal tasbih atau zikir. Karena itu salat tasbih yang dapat dilakukan dengan baik, akan dapat dirasakan manfaat kejiwaannya, yang akan menambahkan makna bagi hidup.¹⁴

Oleh karena itulah, berbagai macam cara untuk menenangkan dan menentramkan jiwa akan dilakukan bagi orang yang sedang mengalami kegoncangan jiwa, pada dasarnya setiap manusia memiliki keinginan untuk mendapatkan jiwa yang tenang dan tentram akan tetapi yang mereka dapatkan hanyalah ketenangan jiwa yang bersifat sementara. Untuk mendapatkan ketenangan jiwa yang abadi seseorang harus selalu ingat dan merasa dekat dengan Allah Swt. Salah satu cara untuk selalu ingat dan dekat denganNya ialah melaksanakan salat dengan khusyu' dan selalu berdzikir, salat tasbih merupakan perpaduan dua ibadah yang disatukan antara lain, salat dan dzikir oleh karena itu salat sunah tasbih sangat di sukai oleh Allah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Efita Sari, (2015) menunjukkan ada pengaruh positif yang signifikan antara dzikir dan ketenangan jiwa sedangkan besarnya pengaruh dzikir terhadap ketenangan jiwa yang diperoleh dari f_{hitung} ialah sebesar 4,012. Ada peneliti lain Yuanita Ma'rufah juga menyebutkan bahwa salat bukan hanya sebatas kewajiban dan tiang agama melainkan memberikan kontribusi positif bagi ketenangan jiwa dan keberagamaan. Salat wajib yang dilaksanakan pada limawaktu belum tentu sempurna maka perlu ditambah dengan salah sunah

¹⁴ Darajdat, *Salat Menjadikan Hidup Bermakna* (Jakarta: CV DJATI, 1988), 66

karena di dalamnya terdapat banyak keutamaan yang tersimpan, seperti halnya salat tasbih. Di dalam salat tasbih terdapat bacaan-bacaan dzikir yang mana akan membuat jiwa dah hati tenang bagi yang melaksanakannya. Mengacu pada permasalahan di atas, maka penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember

Keberadaan jiwa seseorang akan dapat diketahui melalui sikap, perilaku atau penampilannya, yang dengan fenomena itu seseorang dapat dinilai atau ditafsirkan bahwa kondisi kejiwaan atau rohaniyah dalam keadaan baik, sehat dan benar atau tidak.¹⁵ Seseorang yang kurang tenang jiwanya akan mudah merasa kecewa, memiliki sifat-sifat tercela, emosi tidak stabil dan jauh dari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. realitanya dalam kehidupan masyarakat ada begitu banyak konflik baik itu konflik antar individu ataupun antar kelompok.

Seperti halnya masyarakat di Dusun Karangtemplek yang penduduknya terhitung banyak, tentunya sering terjadi konflik di dalamnya baik konflik antar individu maupun kelompok, konflik antar individu seperti halnya perasaan iri hati atau dengki kepada tetangga maupun orang lain. sedangkan konflik antar kelompok dapat dilihat dari¹⁶

¹⁵ Hamdani Bakran, Adz-Dzaky. *Psikoterapi dan Konseling Islam* (Yogyakarta:FAJAR PUSTAKA BARU, 2001), 329

¹⁶ Istiqomatul Wakhidah (Santri Darul Huda), *Hasil Wawancara*, 1 Desember 2016

perbedaan pendapat tentang pemanfaatan masjid Al-Muttaqin di masyarakat Karangtemplek.

Masjid Al-Muttaqin adalah masjid yang selalu dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan keagamaan oleh masyarakat Karangtemplek seperti zikir fida', istighasah, salat idul fitri dan adha, dan masih banyak yang lainnya. Masjid Al-Muttaqin dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh santri seperti digunakan sebagai tempat belajar mengajar. Masyarakat tentunya ada yang merasa senang dengan keberadaan santri karena memanfaatkan masjid dengan baik dan ada juga yang merasa terganggu dengan keberadaan santri karena dirasa bahwa masjid untuk kegiatan keagamaan masyarakat bukan santri. Maka pada akhirnya terbangunlah Masjid Darul Huda atas dasar dengan beberapa usulan dan masukan masyarakat yang mendukung keberadaan santri¹⁷ Masjid Darul Huda menjadi pusat kegiatan keagamaan kedua setelah masjid Al-Muttaqin, kegiatan keagamaan di Masjid Darul Huda diawali dengan pembacaan istighasah dan tahlil bersama, kemudian di susul dengan pelaksanaan salat tasbih. Dan selanjutnya pelaksanaan salat tasbih berjalan lancar.

Salat tasbih memiliki beberapa manfaat yang tidak semua umat muslim mengetahuinya. Di antaranya ialah menentramkan batin,¹⁸ 10 macam dosa terhapus¹⁹ dan dijauhkan dari sifat sombong serta dapat

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Zakiyah Darajdat, *Salat Menjadikan Hidup Bermakna* (Jakarta: CV DJATI, 1988), 66

¹⁹ Muhammad Sholikhin, *Panduan salat sunnah terlengkap* (Jakarta: ERLANGGA, 2013), 85

mengontrol emosi.²⁰ Menurut Bapak Yasifun selaku Kepala Dusun Karangtemplek, ketenangan jiwa dapat diperoleh dengan salat dan berdzikir termasuk dengan salat tasbih karena di dalam salat tasbih terdapat bacaan-bacaan tasbih yang bisa menentramkan hati.²¹

Salat tasbih dilaksanakan pada hari Rabu di setiap akhir bulan ba'da Maghrib oleh masyarakat Dusun Karangtemplek dipimpin oleh Kyi H.Muhammad Nur Hadi Jawahir, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan salawat nariyah. Pelaksanaan salat tasbih ini dimaksudkan agar masyarakat Karangtemplek memperoleh ketenangan hati dan jiwa serta dihapuskan semua jenis dosanya.²²

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka Penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian tentang:“Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.”

²⁰ Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, *Kitab Lengkap Salat, Zikir, Shalawat dan Doa Terpopuler Sepanjang Tahun* (Yogyakarta: Sabil,2016),151

²¹ Bapak Yasifun (Rt Dusun Karangtemplek), *Hasil Wawancara* , 17 Desember 2016

²² Mukhlani (Masyarakat Dusum Karangtemplek), *Hasil Wawancara* , 1 Desember 2016

B. Rumusan Masalah

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017?
- b. Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017?
- c. Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017?
- d. Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.
- b. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.
- c. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.
- d. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktis bagi semua pihak. Adapun manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teori

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan wawasan mendalam tentang pengaruh salat tasbih terhadap ketenangan jiwa.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian berikutnya dan juga referensi dan memperkaya khazanah keilmuan dilembaga perguruan tinggi khususnya tentang pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi Peneliti, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk menjadi pendidik yang profesional.
- b. Bagi Obyek Penelitian, dapat membuka cakrawala baru tentang pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa.
- c. Bagi IAIN Jember, sebagai literatur tambahan dari segenap karya ilmiah yang ada dan sebagai bahan kajian bagi penelitian yang akan datang.

- d. Bagi Khalayak Umum, sumbangan bagi masyarakat dan segenap pembaca budiman dalam menyikapi hubungan keaktifan ibadah salat dengan sikap sosial itu sendiri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²³ Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

Salat Tasbih yang disimbolkan dengan X

- b. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁴ Keterangan yang disimbolkan dengan X dan Y terdiri dari beberapa sub variable, yaitu:

- 1) Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual (Y_1)
- 2) Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis (Y_2)
- 3) Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial (Y_3)
- 4) Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Biologis (Y_4)

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 118

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 4

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, wawancara, dan observasi.²⁵

Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Salat Tasbih (X):

- a. Keaktifan melaksanakan salat tasbih
- b. Pemeliharaan melaksanakan salat tasbih
- c. Penghayatan melaksanakan salat tasbih²⁶

2. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual(Y1):²⁷

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt
- b. Memiliki kemampuan berkorban
- c. Selalu bersyukur
- d. Menerima takdir Tuhannya
- e. Memenuhi kebutuhan dengan cara halal
- f. Selalu berdzikir

3. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis (Y2):

²⁵ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER PRESS, 2015), 38

²⁶ Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, *Kitab Lengkap Shala, Dzikir, Shalawat, dan Doa Terpopuler Sepanjang Tahu* (Yogyakarta:Salsabila,2016), 150

²⁷ Muhyani, *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut PERSEPSI murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), 35

- a. Memiliki sifat positif
 - b. Terbebas dari sifat negatif
 - c. Menjauhi hal yang menyakiti orang lain
 - d. Mengekang hawa nafsu
4. Ketenangan Jiwa dari segi Dimensi Sosial (Y3):
- a. Mencintai orang tua, rekan dan anak
 - b. Amanah dan tanggung jawab
 - c. Menjauhi hal yang menyakiti orang lain
 - d. Mampu menyesuaikan diri
 - e. Mampu berkomunikasi dengan baik
5. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Biologis (Y4):²⁸
- a. Sehat rohani dan jasmani
 - b. Membentuk pemahaman produktif tentang fisik
 - c. Memperhatikan kesehatan fisik.

F. Definisi Operasional

1. Salat Tasbih

Salat tasbih adalah salah satu salat sunnah yang didalamnya banyak mengucapkan kalimah tasbih, adapun dalam setiap rakaatnya harus membaca tasbih 75 kali jadi dalam 4 rakaat terdapat 300 tasbih yang dibaca.

²⁸ Ibid, 35

2. Ketenangan Jiwa

Ketenangan jiwa adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, orang lain dan masyarakat serta lingkungan tempat ia hidup. Jadi orang yang mempunyai ketenangan jiwa ditandai dengan sifat-sifat khas, yang mana bias dilihat dari beberapa segi yaitu: dimensi spiritual yang ditunjukkan dengan beriman dan bertaqwa kepada Allah, selalu berdzikir, bersyukur dan mencari rizki dengan cara halal. Dimensi psikologis yang ditunjukkan dengan menjaga hubungan baik dengan orang lain, dimensi sosial yang ditunjukkan dengan memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan orang lain dan dimensi biologis ditunjukkan dengan memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan rohani dan jasmaninya.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.²⁹

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Diasumsikan bahwa seluruh responden telah mengisi angket dengan benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Diasumsikan bahwa seluruh informan telah memberikan informasi sesuai dengan fakta yang ada.

²⁹ IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER PRESS, 2015), 39

3. Diasumsikan bahwa nantinya pengisian angket masyarakat dapat menjadi bukti hasil penelitian yang akurat dan mewakili dari beberapa komponen penelitian untuk mengukur ketenangan jiwa masyarakat.
4. Diasumsikan bahwa dengan salat tasbih masyarakat yang melaksanakannya bisa berdampak positif terhadap ketenangan jiwa.

H. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Mayor

Ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

2. Hipotesis Minor

a. Ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

b. Ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

c. Ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

d. Ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

3. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

4. Hipotesis Nihil Minor

a. Tidak ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

b. Tidak ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

c. Tidak ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

d. Tidak ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis pada jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menentukan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empirik.³⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dilakukan pada jamaah salat tasbih di Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember. Jenis penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data dari objek penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jamaah salat tasbih di Masjid Darul Huda Dusun Karangtemplek. Sedangkan sampelnya adalah 50 jamaah salat tasbih di Masjid Darul Huda Dusun Karangtemplek.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan cara undian. Simple random sampling dengan cara undian adalah teknik untuk menentukan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi,

³⁰ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 35

dengan cara memberi nomor-nomor pada seluruh anggota populasi, lalu secara acak dipilih nomor-nomor sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jamaah salat tasbih yang berjumlah 150 Masyarakat Karangtemplek karena disetiap pelaksanaan salat tasbih jumlah jamaah tidak menetap. Populasi kemudian diundi untuk memperoleh hasil sampel yang diinginkan oleh peneliti yang mana akan mewakili populasi yang ada. sampel dalam penelitian ini ialah 50 responden (Jamaah Salat Tasbih).

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data agar data tersebut dapat dipercaya dan hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³¹

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*

³¹ Ibid, 145

(observasi tanpa peran serta) dan selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.³² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara non partisipan dan bersifat observasi tidak terstruktur. Yakni, observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.³³

Metode observasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran obyek penelitian.

2. Angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁴

Peneliti akan menggunakan pertanyaan tertutup (angket tertutup). Yakni mengajukan sebuah pertanyaan dengan hanya membutuhkan jawaban singkat dari responden.

Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah berkaitan dengan pelaksanaan salat tasbeih dan ketenangan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2014), 145

³³ Ibid, 146

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 142

jiwa masyarakat Karangtemplek yang mana bila dilihat dari segi dimensi spiritual, psikologis, sosial, dan biologis.

3. Interview/wawancara

Interview/wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁵

Adapun teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Karena peneliti menganggap teknik ini lebih fleksibel.

Metode Interview/wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a) Ketenangan jiwa dan intensitas pelaksanaan salat tasbih beserta pengaruhnya terhadap ketenangan jiwa masyarakat Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember.
- b) Data-data lain yang diperlukan terkait dengan penelitian ini.

Informan yang dapat memberikan jawaban untuk memperoleh data tersebut adalah Pak Kyi (KH. Muhammad Nurhadi Jawahir), Perangkat desa dan jamaah salat tasbih di

³⁵ Ibid, 137

Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember.

4. Dokumenter

Dokumenter adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode dokumenter adalah suatu metode untuk memperoleh keterangan-keterangan, informasi-informasi dari catatan peristiwa masa lalu yang berupa dokumen.³⁶

Adapun data yang akan diperoleh dari metode dokumenter ini adalah tentang :

- 1) Nama responden jamaah salat tasbih di Masjid Darul Huda Karangtemplek.
- 2) Peta wilayah Desa Andongsari
- 3) Gambar bukti pelaksanaan Salat Tasbih

c. Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh informasi. Secara tertulis dari responden berkaitan dengan

³⁶ Ibid,135

pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa masyarakat Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember.

Penelitian dalam skripsi ini, peneliti menggunakan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan. Kata-kata yang digunakan dalam skala *Likert* dalam penelitian ini adalah: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.³⁷ Skala penilaian untuk keperluan analisis kuantitatif, maka sebagai jawaban diberi skor 1 sampai 4, dengan ketentuan untuk jawaban pada pertanyaan positif. Jawaban a diberi nilai 4, b diberi nilai 3, c diberi nilai 2 dan d diberi nilai 1. Untuk pertanyaan negatif a diberi nilai 1, b diberi nilai 2, c diberi nilai 3 dan d diberi nilai 4.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Salat Tasbih (X)

Variabel	Dimensi	Indikator-indikator	Nomor Item
1	2	3	4
Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih (X)		1) Keaktifan melaksanakan Salat Tasbih 2) Pemeliharaan Melaksanakan Salat Tasbih 3) Penghayatan Melaksanakan Salat Tasbih	1-2 3-5 6-9

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 93

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Instrumen Ketenangan Jiwa

Variabel	Dimensi	Indikator-Indikator	Nomor Item
1	2	3	4
Ketenangan Jiwa (Y)	a) Dimensi Spiritual (Y ₁)	2) Beriman dan Bertaqwa kepada Allah Swt	10-12
		3) Memiliki kemampuan berkorban	13
		4) Selalu bersyukur	14-15
		5) Menerima Taqdir Tuhannya	16
		6) Mampu memenuhi kebutuhan dengan cara halal	17
		7) Selalu Berdzikir	18-19
		b) Dimensi Psikologis (Y ₂)	1) Memiliki sifat positif
	2) Terbebas dari sifat negative		21
	3) Menjauhi hal yang menyakiti orang lain		22-23
	4) Mengekang hawa nafsu		24
	c) Dimensi Sosial (Y ₃)	1) Mencintai orang tua, rekan dan anak	25-26-27
		2) Amanah dan tanggungjawab	28-29
		3) Menjauhi hal yang menyakiti orang lain	30
		4) Mampu menyesuaikan diri	31
		5) Mampu berkomunikasi dengan baik	32
	d) Dimensi Biologis (Y ₄)	1) Sehat Rohani dan Jasmani	33-34
2) Membentuk pemahaman produktif tentang fisik		35	
3) Memperhatikan kesehatan fisik.		36	

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.³⁸

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan ada dua.

Antara lain:

1) Analisis data kuantitatif

a. Teknik korelasi *product moment*

Kedua untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kedua variabel, digunakan teknik korelasi *Product moment*. Teknik korelasi *Product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut.³⁹

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment* antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

³⁸ Ibid, 244.

³⁹ Subana Dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2000), 141

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikwdratkan dalam variabel X

X_Y =Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$ =Jumlah skor yang dikwdratkan dalam variabel Y⁴⁰

Setelah memperoleh r dari hasil perhitungan (r_{hitung}), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut: “Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak”⁴¹ Untuk menentukan nilai r tabel, maka ditentukan dulu taraf signifikansinya $\alpha = 5\%$, selanjutnya ditetapkan derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$(db) = N - nr$$

keterangan:

db : derajat kebebasan.

N : jumlah responden.

Nr : banyaknya variabel.⁴²

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (db) &= N - nr \\ &= 50 - 2 = 48 \end{aligned}$$

⁴⁰ Ibid, 148-149

⁴¹ Subana Dkk, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2000), 144

⁴² Ibid, 145

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi dari kedua variabel, maka peneliti mengutip interpretasi nilai “r” dari tabel koefisien korelasi person.

Tabel 1.3
Interpretasi nilai (r) person⁴³

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah (tidak ada korelasi)

2) Alat analisis data

a. Uji validitas

Perhitungan uji validitas instrument angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Momen*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrument angket pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember yang terdiri dari 36 butir item pertanyaan, setelah data didapat maka dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS 16.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 319.

Kevalidan instrument diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Arikunto. Yang menyatakan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid.

⁴⁴Dalam penelitian ini diketahui r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n: 50$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,279.

b. Uji reliabilitas

Untuk mengukur pengujian reliabel instrument peneliti menggunakan uji statistik cronbach Alpha (α), dan menghitungnya dengan SPSS 16. Untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen reliabel atau tidak menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} .

Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala 0 s.d 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dalam range yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tingkat reliabilitasnya seperti terlihat pada tabel berikut:

⁴⁴ Ibid, 72

Tabel 1.4
Tingkat Reliabilitas *Cronbach Alpha*

No	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2	0,21 – 0,40	Agak Reliabel
3	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,61 – 0,80	Reliabel
5	0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Reliabilitas instrumen diukur berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas menurut *Cronbach Alpha*, apabila hasil hitung dari nilai reliabilitas minimal mencapai hasil Alpha 0,41-0,60 yaitu cukup reliable.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun Bab pertama dalam penelitian ini adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Selanjutnya Bab kedua berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi hasil penelitian terdahulu serta kajian teori.

Bab ketiga mendeskripsikan penyajian data dan analisis terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa masyarakat Karangtemplek Andogsari Ambulu Jember tahun 2017. Bab ini nantinya meliputi gambaran obyek

penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan hasil temuan selama melakukan penelitian.

Bab keempat, bab ini adalah merupakan penutup atau kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Dalam skripsi Hasanudin, 2007 dari sekolah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul Pengaruh Salat terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Pada Jamaah Masjid Anwar Rasyid Yogyakarta). Penelitian dalam kasus ini adalah penelitian kualitatif artinya data yang dikumpulkan adalah tidak berwujud angka tetapi kata-kata. Subyek penelitiannya ialah jamaah masjid Anwar Rasyid Yogyakarta, sedangkan obyek penelitian ini adalah pengaruh salat terhadap ketenangan jiwa. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisa data dengan 3 metode yaitu metode deskriptif, induktif, dan metode deduktif. Dalam penelitian ini telah diperoleh hasil bahwa mengerjakan salat sesuai dengan syarat khusyu', ikhlas dengan kelembutan hati, redupnya hawa nafsu serta mengharap ridha-Nya sangat berpengaruh dalam kehidupan terbukti para jamaah merasakan kedamaian, ketentraman, kebahagiaan dalam jiwa, lebih dekat dengan Allah SWT, sabar, tenang, dan tidak cemas menghadapi persoalan hidup. Sehingga mampu mencapai nafs mutmainah (jiwa yang tenang).¹

¹ Hasanudin, "Pengaruh Salat terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Pada Jamaah Masjid Anwar Rasyid Yogyakarta)" (Skripsi,UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2007). iii

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Sama-sama mengkaji tentang ketenangan jiwa perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan kualitatif, dan tidak menggunakan angket dalam pengumpulan datanya.

2. Dalam skripsi Nur Laeli Mafrukha, 2009 dari Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan Judul Pengaruh Salat Dhuha Terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 01 Waru Sidoarjo Tahun Pelajaran 2008/2009. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo dan uji statistic product moment untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh salat dhuha terhadap ketenangan jiwa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo tahun ajaran 2008-2009 yang berjumlah 408 siswa. Adapun sampelnya dari siswa sebanyak 41 anak diambil secara acak atau random sampling. Dari analisis tentang Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo bahwa shalat dhuha siswa adalah baik 73, 2 % dan ketenangan jiwa siswa adalah baik 73 %. Jadi hasil yang diperoleh ialah terdapat pengaruh salat dhuha terhadap ketenangan jiwa Siswa SMA Negeri 1 Waru

Sidoarjo dengan analisa data $-0,615$ yang tergolong dalam kategori cukup.²

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. kesamaannya adalah sama-sama menfokuskan penelitian kuantitatif dan mengkaji tentang ketenangan jiwa. Namun perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Salat Duha terhadap Ketenangan Jiwa, bukan mengkaji tentang pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih Terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

3. Dalam skripsi Arifah Puji Handayu, 2012 dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dengan Judul Hubungan antara Intensitas Melaksanakan Salat Tahajud dengan Ketenangan Jiwa Mahasiswa pengurus LDK Darul Amal STAIN Salatiga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian ini adalah penelitian populasi dengan jumlah responden 34 orang. Data dalam penelitian, peneliti dapatkan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Data hasil angket dianalisis dengan menggunakan rumus product moment yaitu dengan analisis pendahuluan, analisis lanjut dan analisis hipotesis. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan ialah: (1) intensitas pelaksanaan salat tahajud pada Mahasiswa pengurus LDK tergolong cukup (sedang), dengan prosentase 52,94%, interval 17-23 dengan jumlah frekuensi 18 dari 34 responden. (2) ketenangan jiwa pada

² Nur Laeli Mafrukh, "Pengaruh Salat Dhuha Terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 01 Waru Sidoarjo Tahun Pelajaran 2008/2009", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2009), vi

mahasiswa pengurus LDK tergolong baik dengan prosentase 76,47% pada interval 24-30 dengan jumlah frekuensi 25 dari 34 responden. Setelah data hasil penelitian dianalisis, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel r, dengan jumlah responden 34 jiwa dengan taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,436. Maka jika dibandingkan dengan r_{xy} hitung (0,440) lebih besar dari nilai r tabel (0,436) atau dapat dikatakan $0,440 > 0,436$. Dengan demikian hipotesis yang telah diajukan dapat diterima bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas melaksanakan shalat tahajud dengan ketenangan jiwa.³

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. kesamaannya adalah sama-sama menfokuskan penelitian kuantitatif dan mengkaji tentang ketenangan jiwa. Namun perbedaannya adalah penelitian disini mengkaji tentang hubungan antara Intensitas Melaksanakan Salat Tahajud dengan Ketenangan Jiwa, bukan mengkaji tentang pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbeeh Terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

³ Arifah Puji Handayu, "Hubungan antara Intensitas Melaksanakan Salat Tahajud dengan Ketenangan Jiwa Mahasiswa pengurus LDK Darul Amal STAIN Salatiga", (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga, 2012), ix

B. Kajian Teori

1. Salat Tasbih (X)

a. Pengertian salat tasbih

Salat tasbih adalah salat sunah 4 (empat) rakaat dengan dua kali salam yang di dalamnya terdapat bacaan tasbih pada setiap rakaat, yang dapat dilakukan pada malam hari maupun siang hari.⁴

Salah satu salat sunah yang berbeda dengan salat sunah pada umumnya adalah salat tasbih jumlahnya empat rakaat boleh dilakukan dengan dua salam boleh juga dengan satu salam. Yang lain dalam salat tasbih adalah banyaknya tasbih yang perlu dibaca pada setiap rakaat yaitu, 75 kali yang berarti dalam satu kali salat tasbih harus dibaca Tasbih sebanyak 300 kali (4x75).⁵

Dikalangan ulama Syafi'iyah, kebanyakan mereka menyatakan bahwa salat tasbih adalah salah satu Sunnah Rasulullah Saw. Yang hendaknya setiap muslim tidak melalaikannya. Diantara mereka yang memerintahkannya adalah Imam Abu Yahya Zakariya Bin Syaraf An-Nawawi. Di dalam kitab *Ad-Adzkar*, ia menyebutkan, “banyak dari para ulama serta imam-imam besar yang menganjurkan salat tasbih ini, diantaranya Abu Muhammad Al-Baghwi dan Abu Mahasin Ar-Ruyani”.⁶

⁴ Gus Arifin, *Penuntun Shalat Praktis Sudah Benarkah Shalat Kita* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), 55

⁵ Zakiyah Darajdat, *Salat Menjadikan Hidup Bermakna* (Jakarta: CV DJATI, 1988), 65

⁶ Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, *Kitab Lengkap Salat, Zikir, Shalawat dan Doa Terpopuler Sepanjang Tahun* (Yogyakarta: Sabil, 2016), 143

Salat tasbih adalah salah satu jenis salat sunah yang memiliki ciri khas, yakni dengan banyaknya mengucapkan kalimat tasbih di dalamnya. Salat ini disukai mengerjakannya dalam rangka memperkuat keimanan dan ketakwaan manusia kepada Allah dengan memperbanyak ucapan tasbih.⁷

Salat tasbih juga merupakan salat khusus yang pernah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada pamannya, Sayyidina Abbas Ibn Abdul Muthalib. Faedah dari salat tasbih itu sendiri adalah dapat menghapuskan 10 jenis dosa: dosa yang awal, dosa yang akhir, dosa yang lama, dosa yang baru, dosa yang disengaja, dosa yang tidak disengaja, dosa yang besar, dosa yang kecil, dosa yang samar dan dosa yang terang-terangan.⁸

Jika dilihat dari segi kejiwaan bahwa salat tasbih untuk pertama kali terasa berat, namun bagi orang yang sedang mengalami suatu keadaan yang menggoncangkan jiwa, dengan memperbanyak zikir, kegoncangan jiwa tersebut akan mereda dan berubah menjadi tenang, sedangkan salat tasbih itu terkumpul di dalamnya sejumlah besar tasbih atau zikir. Karena itu salat tasbih yang dapat dilakukan dengan baik maka akan dapat dirasakan manfaat kejiwaannya, yang akan menambahkan makna bagi hidup.⁹

⁷ Zamzani Saleh dan Endra Kusnawan, *Salat Sunnah Menurut Empat Imam Madzhab* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 81

⁸ Muhammad Sholikhin, *Panduan Shalat Sunnah Terlengkap* (Jakarta: ERLANGGA, 2013), 85

⁹ Zakiyah Darajat, *Salat Menjadikan Hidup Bermakna* (Jakarta: CV DJATI, 1988), 66

b. Dalil yang terkait

Sebagian Mazhab Syafi'i mengatakan bahwa Salat ini hukumnya *Mustahap* (disukai, dalam hukum fikih disamakan dengan sunah). Hal ini didasarkan pada hadis dari Ibnu Abbas Bin Abdul Muthalib Ra:¹⁰

يَا عَبَّاسُ يَا عَمَّاهُ أَلَا أُعْطِيكَ أَلَا أَمْنُحُكَ أَلَا أَحْبُوكَ أَلَا أَفْعَلُ بِكَ عَشْرَ حِصَالٍ إِذَا أَنْتَ فَعَلْتَ ذَلِكَ عَفَرَ اللَّهُ لَكَ ذَنْبَكَ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ قَدِيمَهُ وَحَدِيثَهُ خَطَأَهُ وَعَمْدَهُ صَغِيرَهُ وَكَبِيرَهُ سِرَّهُ وَعَلَانِيَتَهُ عَشْرَ حِصَالٍ أَنْ تُصَلِّيَ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ تَقْرَأُ فِي كُلِّ رَكَعَةٍ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ وَسُورَةً فَإِذَا فَرَغْتَ مِنَ الْقِرَاءَةِ فِي أَوَّلِ رَكَعَةٍ وَأَنْتَ قَائِمٌ قُلْتَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ خَمْسَ عَشْرَةَ مَرَّةً ثُمَّ تَرَكَعْتَ فَتَقُولُهَا وَأَنْتَ رَاكِعٌ عَشْرًا ثُمَّ تَرْفَعُ رَأْسَكَ مِنَ الرَّكُوعِ فَتَقُولُهَا عَشْرًا ثُمَّ تَهْوِي سَاجِدًا فَتَقُولُهَا وَأَنْتَ سَاجِدٌ عَشْرًا ثُمَّ تَرْفَعُ رَأْسَكَ مِنَ السُّجُودِ فَتَقُولُهَا عَشْرًا ثُمَّ تَسْجُدُ فَتَقُولُهَا عَشْرًا ثُمَّ تَرْفَعُ رَأْسَكَ فَتَقُولُهَا عَشْرًا فَذَلِكَ خَمْسٌ وَسَبْعُونَ فِي كُلِّ رَكَعَةٍ تَفْعَلُ ذَلِكَ فِي أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ إِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تُصَلِّيَهَا فِي كُلِّ يَوْمٍ مَرَّةً فَافْعَلْ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَفِي كُلِّ جُمُعَةٍ مَرَّةً فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَفِي كُلِّ شَهْرٍ مَرَّةً فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَفِي كُلِّ سَنَةٍ مَرَّةً فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَفِي عُمْرِكَ مَرَّةً¹¹

Artinya: "Wahai Al-Abbas Pamanku, aku karuniakan, aku berikan hadiah istimewa, aku ajarkan sepuluh macam dosa? Jika paman mengerjakannya, maka Allah mengampuni dosa-dosa paman; baik yang awal maupun yang akhir yang lama dan yang baru, yang bukan disengaja ataupun yang disengajakan, yang kecil ataupun yang besar, yang tersembunyi dan yang terang-terangan. Sepuluh perkara itu ialah: salat empat rakaat, tiap-tiap rakaat membaca surat Al-Fatihah dan surat Al-Quran apa saja. Selesai bacaan itu dalam rakaat pertama hendaklah engkau baca dikala engkau berdiri bacalah:

¹⁰ Zamzani Saleh dan Endra Kusnawan, *Salat Sunnah Menurut Empat Imam Madzhab* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 81

¹¹ Moh Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: CV TOHA PUTRA, 1978), 260-261

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Sebanyak limabelas kali, dan kemudian engkau ruku'dan di dalam ruku' ini bacalah seperti itu (tasbih) sepuluh kali. Kemudian engkau angkat kepalamu dari ruku' dan engkau membacanya sepuluh kali. Kemudian engkau turun bersujud dan membacanya sepuluh kali sambil sujud. Kemudian engkau angkat kepalamu dari sujud lalu engkau membacanya sepuluh kali. Yang demikian itu 75 tasbih dalam setiap rakaatnya. engkau lakukan yang demikian itu dalam empat rakaat . engkau lakukan yang demikian itu dalam empat rakaat jika engkau mampu melakukan salat ini sekali pada tiap-tiap hari lakukanlah! Maka jika engkau tidak mampu maka lakukanlah pada tiap jumat. Jika engkau tidak mampu, maka lakukanlah pada tiap bulan. Jika engkau tidak buat maka kerjakanlah dia setahun sekali. Dan jika engkau tidak juga melakukannya maka kerjakanlah sekali dalam seumur hidup.” (HR. Abu Daud).¹²

Hadist tersebut dikomentari oleh beberapa ulama. Bahwa hadis tersebut walaupun di dalam sanadnya terdapat Musa bin Abdul Aziz namun ia anggap Tsiqah oleh Ibnu Ma'in. Imam An-Nasa'i berkata: “Tidak apa”. Imam Ibnu Shalah berkata: “Hadis ini Hasan”. Hal yang sama juga dikatakan oleh Imam An-Nawawi dalam kitab *Tahdzib Al-Asma' Al-Lughat*.

c. Cara melaksanakan salat tasbih

Seperti yang sudah dijelaskan oleh hadis yang menjadi dalil, salat tasbih dikerjakan sebanyak empat kali. Menurut Mazhab Syafi'i, jika salat ini dikerjakan pada siang hari maka pelaksanaannya adalah empat rakaat dengan satu salam, sedangkan jika dikerjakan di malam hari maka pelaksanaannya adalah empat rakaat dengan dua

¹² Nasrul Umam Syafi'i dan Lukman Hakim, *Shalat Sunnah Hikmah dan Tuntunan Praktis* (Jakarta: Qultum Media, 2004), 126

salam (tiap dua rakaat satu salam).¹³ Berikut ini tata cara mengerjakan salat tasbih:

- 1) Niat, berdiri menghadap kiblat dengan mengucapkan lafal niat:

أُصَلِّي سُنَّةَ النَّسِيحِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “aku berniat salat sunnah tasbih dua rakaat/empat rakaat menghadap qiblat karen Allah Ta’la”

- 2) Kemudian membaca doa iftitah.
- 3) Selesai membaca doa iftitah kemudia membaca surat Al-Fatihah
- 4) Setelah membaca Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat Al-Quran. Salah satu surat Al-Quran yang biasanya dibaca pada Rakaat yang pertama adalah surat Al-Kafirun.
- 5) Membaca tasbih sebanyak 15 kali. Adapun bacaan tasbihnya adalah sebagai berikut:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

- 6) Setelah selesai membaca surat, kemudian takbir dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga dengan membaca “Allahu Akbar”, dan setelah itu melakukan ruku’ dengan cara membungkuk, kedua tangan memegang lutut dan ditekankan anantara kepala dan punggung supaya sama rata.
- 7) Membaca tasbih sebanyak 10 kali.
- 8) Setelah ruku’ kemudian bangakit kembali dengan mengangkat tangan seperti halnya takbir.

¹³ Zamzani Saleh dan Endra Kusnawan, *Salat Sunnah Menurut Empat Imam Madzhab* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 85

- 9) Membaca tasbih sebanyak 10 kali.
- 10) Setelah I'tidal dilanjutkan dengan melakukan Sujud dengan meletakkan dahi pada tempat sujud seraya mengucapkan "Allahu Akbar".
- 11) Membaca tasbih sebanyak 10 kali.
- 12) Selesai sujud yang pertama kemudian duduk yang pertama yang dinamakan dengan duduk Iftirasy (duduk diantara dua sujud).
- 13) Membaca tasbih sebanyak 10 kali.
- 14) Setelah duduk Iftirasy, lalu sujud kembali sambil mengucapkan "Allahu Akbar". Sujud kedua sama seperti melakukan sujud pertama, yaitu dengan membaca tasbih sebanyak 10 kali.
- 15) Sesudah sujud kedua pada rakaat pertama tidak langsung berdiri, melainkan duduk sebentar untuk membaca tasbih sebanyak 10 kali
- 16) Duduk tasyahud/tahiyat akhir adalah duduk dengan cara kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan.
- 17) Sebagai penutup dari tahiyatul akhir adalah salam dengan menengok ke kanan dan ke kiri.¹⁴

¹⁴ Sayuti, *Tuntunan Shalat Tasbih silengkapi dengan Do'a-do'a Pilihan Arab-Indonesia*, (Sangkala, 2016), 9-21

d. Keutamaan salat tasbih

Di kehidupan ini, manusia cukup sering lalai terhadap Tuhannya seringkali manusia menjadikan hal-hal lain lebih penting daripada mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Tindakan itu seolah-olah menunjukkan bahwa Allah dimata manusia itu tidak terlalu berarti. Padahal Mahasuci Allah dari segala kekurangan. Salat tasbih merupakan salat yang diisi oleh banyak tasbih.

Lafal tasbih sendiri merupakan bukti kesadaran manusia bahwa Tuhan yang ia sembah adalah Allah yang Maha Suci dari segala kekurangan dan kebutuhan. Memperbanyak mengucapkan tasbih akan menambah kesadaran manusia. selain itu, ucapan tasbih yang dikerjakan dalam Salat, akan menambah pemahaman Manusia bahwa hanya Allah yang patut disembah dan dijadikan tempat bergantung.¹⁵

Keutamaan salat tasbih adalah seperti yang disabdakan Rasulullah SAW dalam hadist di atas (bersumber dari Ibnu Abbas), yakni orang yang melaksanakan salat tasbih akan mendapatkan 10 keutamaan. Diantara 10 keutamaan tersebut ialah diampuni dosa-dosa yang sengaja ataupun tidak,¹⁶ Salat sunah tasbih sangat disukai oleh nabi, karena di dalam salat ini terdapat banyak manfaat dan keutamaan. Adapun keutaman salat sunah tasbih diantaranya ialah:

¹⁵ Ibid, 86

¹⁶ Ubaidurrahim El-Hamdi. *Super Lengkap Salat Sunah*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2013), 231

1. Salat tasbih yang dilakukan secara istiqomah dapat mengubah kehidupan pelakunya dari penderitaan menuju kebahagiaan sejati.
2. Bagi pengamal salat tasbih, segala urusan duniawi dan ukhrawi akan dipelihara oleh Allah Swt.
3. Bagi pengamal salat tasbih, selalu bisa mengontrol emosinya dengan baik.
4. Para pengamal salat tasbih akan dijauhkan dari sikap menyombongkan diri.¹⁷
5. Salat sunah tasbih dapat membersihkan diri dari perbuatan-perbuatan dosa.
6. Menjauhkan dari siksa dan murka Allah Swt.
7. Akan dijauhkan dari kedzoliman, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari orang lain.
8. Mendapatkan kasih sayang dari Allah dan makhluknya.¹⁸

2. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual (Y₁)

- a. Indikasi ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual
 - 1) Beriman dan bertaqwa Kepada Tuhan, dan berupaya menerapkan tuntunan agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Ukuran ketaqwaan seseorang adalah adanya keimanan kepada Allah, malaikat, rasul dan rukun iman yang lain,

¹⁷ Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, *Kitab Lengkap Salat, Zikir, Shalawat dan Doa Terpopuler Sepanjang Tahun* (Yogyakarta: Sabil, 2016), 150

¹⁸ Nasrul Umam Syafi'i dan Lukman Hakim, *Shalat Sunnah Hikmah dan Tuntunan Praktis* (Jakarta: Qultum Media, 2004), 129

¹⁹ Hana Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), 134

kemudian diikuti peran sosial berupa mensejahterakan orang-orang terdekat dan lingkungannya, menepati janji, jujur dan semata mengharapkan ridha dari Allah. yang menjadi tolak ukur bahwa orang yang sehat mentalnya ialah orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berusaha secara sadar merealisasikan nilai-nilai agama, sehingga kehidupan yang dijalankan sesuai dengan tuntunan agama.²⁰

- 2) Memiliki kemampuan untuk berkorban dan menebus kesalahan-kesalahan yang diperbuat.

Berkorban berarti kepedulian diri seseorang untuk kepentingan bersama dengan cara memberikan sebagian kekayaan/ kemampuannya. Sedang menebus kesalahan artinya kesadaran diri akan kesalahan yang diperbuat, sehingga ia berani menanggung segala resiko akibat kesalahannya, kemudian ia senantiasa berusaha memperbaikinya agar tidak melakukan kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.

- 3) Adanya rasa kepuasan dan kebahagiaan dalam mensikapi atau menerima nikmat yang di peroleh.²¹

Kepuasan dan kebahagiaan dikatakan sebagai tanda-tanda jiwa yang sehat sebab individu merasa sukses, telah terbebas dari segala beban dan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Sikap

²⁰ Lin Tri Rahayu. *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 286

²¹ Abdul Mujib, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 142-144

penerimaan nikmat yang mendatangkan kepuasan dan kebahagiaan tidak selalu dipandang dari sisi kuantitatif, melainkan dari kualitas dan berkahnya. Boleh jadi individu yang bersangkutan dinilai gagal menurut kriteria orang lain, namun karena individu tersebut memiliki kematangan emosional yang mendalam, maka seberapapun kuantitas nikmat yang diterima ia sikapi dengan puas dan bahagia.

4) Menerima ketentuan dan takdir Allah.

Jiwa yang tenang adalah jiwa yang selalu ingin dekat dengan Allah Swt.²² jiwa yang tenang akan kembali pada Tuhannya dengan keadaan *ridhai* dan diridhai oleh Allah. pensifatan dengan *radhiyah* mempunyai makna bahwa ketenangan jiwa menghadap Tuhan mengharuskan keridhaan jiwa terhadap apa yang telah ditakdirkan, ditentukan, diatur oleh Allah, tanpa membencinya dan berbuat maksiat. Jika seorang hamba *ridha* pada ketentuan Allah, maka Allah pun *ridha* padanya. Maka, seluruh proses ibadah seorang hamba harus dilandasi oleh keridhaan jiwanya untuk melaksanakan aturan Allah, sehingga Allah memberikan keridhaan padanya (*maridhiyah*).²³

5) Memenuhi kebutuhan secara halal.

Mencari rizki merupakan tuntutan kehidupan yang tak mungkin seseorang dapat menghindarinya maka sudah menjadi

²² Rudi Ahmad Suryadi, "Pendidikan Islam Telaah konseptual mengenai konsep jiwa manusia", *Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 14(1, 2016), 47

²³ Ibid, 48

keajiban bagi setiap manusia untuk mencari rizki yang halal. Suapan yang haram tak lain kecuali akan menyebabkan pemakannya terhalangi dari surga. Diriwayatkan dari Abu Bakr Ash-Shiddiq , dari Rasulullah Saw beliau bersabda:

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ جَسَدٌ عُذِيَ بِحَرَامٍ

Artinya:“Tidak akan masuk ke dalam surga sebuah jasad yang diberi makan dengan yang haram.” (Shahih Lighairihi, HR. Abu Ya’la, Al-Bazzar, Ath-Thabarani dalam kitab Al-Ausath dan Al-Baihaqi, dan sebagian sanadnya hasan. Shahih At-Targhib 2/150 no. 1730).

6) Selalu berdzikir kepada Allah.

Dzikir merupakan suatu bentuk usaha manusia untuk mendekatkan diri pada Allah dengan cara mengingat Allah dan keagungannya, hal ini berarti tidak terbatas masalah tasbih, tahmid, tahlil, takbir, hauqala, tapi semua aktifitas manusia yang diniatkan kepada Allah SWT.²⁴ Seseorang yang berdzikir akan merasakan beberapa manfaat diantaranya: merasakan ketenangan batin,²⁵ dzikrullah sebagai sarana komunikasi untuk mendekatkan diri kepada Allah, menjadi golongan yang unggul, Allah menyediakan ampunan dan pahala yang banyak, dzikrullah membentengi diri dari segala siksa dan bencana, dzikrullah menunda datangnya kiamat.²⁶

²⁴ Ayu Efita Sari, “Pengaruh Pengalaman Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek “, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung, 2015), 20

²⁵ Ibid, 19-23

²⁶ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), 301-303

3. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis (Y₂)

a. Indikasi ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis

- 1) Memiliki sifat-sifat yang terpuji seperti halnya: jujur, percaya diri, lapang dada, tidak terlalu ambisi, mampu mengendalikan dan menerima kenyataan.

Syeikh Nuruddin Ar Raniry RA, mengatakan jiwa yang sempurna itu adalah jiwa yang telah mendapatkan cahaya yang menembus kalbu, sehingga hilanglah segala sifat yang jahat, dan bersifatliah ia dengan segala sifat yang terpuji, dan jiwa akan semata-mata menghadap kepada kalbu, dan jiwa selalu kembali ke hadirat Allah SWT. sucilah dari segala kejahatan yang menggelisahkan hati, dan kekalahan jiwa dalam ketaatan kepada Allah SWT.²⁷

- 2) Terbebas dari sifat-sifat tercela seperti halnya: dengki, iri, benci, dan gelisah.
- 3) Menjauhi hal yang menyakiti jiwa seperti halnya: sombong, menipu, boros, pelit, malas dan pesimis.
- 4) Mengekang hawa nafsu

Hawa nafsu adalah dorongan atau keinginan hati yang kuat untuk mendapatkan sesuatu. Hawa nafsu juga dapat diartikan sebagai kecenderungan jiwa kepada perkara-perkara yang selaras dengan kehendaknya. Salah satu sifat dari hawa nafsu ialah lebih

²⁷ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Psikoterapi Dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001), 450

menuntut dan memaksa, jika setiap kali manusia mengabulkannya maka secara tidak sadar akan mendekati kepuasan, hal ini sangat berbahaya bagi manusia. Untuk itu ada beberapa cara untuk mengekang hawa nafsu, diantaranya: yang pertama, ketika sebelum melakukan tindakan yaitu dengan cara memikirkan terlebih dahulu sebelum berbuat, dan yang kedua, ketika sesudah melakukan tindakan seperti halnya; mengontrol hawa nafsu dengan melaksanakan ibadah-ibadah fardhu dan menambahkan dengan perbaikan.

4. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial (Y₃)

a. Indikasi ketenangan jiwa dari segi dimensi Sosial

1) Mencintai kedua orang tua, rekan, dan anak.

Setiap manusia memiliki rasa cinta dan kasih sayang di dalam hatinya, baik itu cinta dan kasih sayang yang diberikan kepada orang tua, sahabat, anak maupun saudara. Allah telah memerintahkan bahwa setiap anak harus berbuat baik kepada orang tuanya.

Mencintai orang tua diwujudkan dalam bentuk menerima nasihatnya dengan ikhlas, mendahulukan kepentingan orang tua daripada kepentingan diri sendiri, memberikan pelayanan yang baik kepada kedua orang tua, tidak berkata kasar, bersikap kasih sayang dan sopan santun, serta mendo'akkan kedua orang tua.

2) Bersikap amanah dan tanggung jawab.

Sikap amanah dan tanggungjawab ialah salah satu tanda-tanda kesehatan mental/ketenangan jiwa. Dalam hal ini kemampuan untuk memikul tanggungjawab tidak hanya tanggungjawab kepada keluarga, akan tetapi kepada sosial dan agamanya. Karena tanggungjawab menunjukkan kematangan diri seseorang.²⁸

3) Menjauhi hal-hal yang menyakiti orang lain antara lain: bohong, manipulasi, mencuri, berzina, membunuh, memberikan saksi palsu, memakan harta anak yatim, memfitnah, iri hati, hasud, menggunjing, adu domba, khianat, dan dzalim.²⁹

4) Mampu secara luwes menyesuaikan diri dan menciptakan hubungan antar pribadi yang bermanfaat dan menyenangkan.

Hal ini menyangkut hakikat dirinya sebagai makhluk sosial, yang tidak hanya sekedar mampu mengatur diri sendiri akan tetapi mampu menyesuaikan diri dan mampu menciptakan hubungan yang baik kepada sesama makhluk sosial. Karena pada dasarnya antara satu makhluk sosial dan lainnya ialah saling membutuhkan dan tidak akan mampu bertahan hidup sendiri.

²⁸ Abdul Mujib, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 142
²⁹ Muhyani, *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua Dan Peran Guru di Sekolah menurut Perspektif Murid terhadap kesadaran Religius dan Kesehatan Mental* (Jakarta:Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012), 35

5) Mampu berkomunikasi dengan baik.³⁰

Ketrampilan dalam berkomunikasi sudah menjadi syarat utama membangun kesuksesan. Komunikasi yang efektif adalah cara menciptakan hubungan yang baik dengan lawan bicara dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut berbagai survei, sekitar 85% dari kesuksesan dalam hidup berkaitan secara langsung dengan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan membina hubungan dengan orang-orang di lingkungan kita.

Adapun cara-cara melatih komunikasi yang efektif ialah, antara lain: Berfikir sebelum berbicara, Mengetahui apa yang dikatakan, Percaya diri, Melakukan kontak mata, mendapatkan umpan balik, menjadi bagian dari mereka dan tersenyum.

5. Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Biologis (Y₄)

a. Indikasi ketenangan jiwa dari segi dimensi Biologis

1) Sehat dari berbagai penyakit baik penyakit jiwa maupun fisik.

Pendapat yang mengatakan bahwa “*Jiwa yang sehat terletak dalam badan yang sehat*”, ternyata sekarang sudah tidak berlaku lagi. Akhir-akhir ini banyak terdapat penyakit yang dinamakan *psychosomatic*, yaitu penyakit pada badan yang disebabkan oleh mental. Seperti contoh ada seorang ibu menderita penyakit jantung, setelah melakukan pengobatan

³⁰ Lin Try Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer* (Malang: UIN-Malang PRESS, 2009), 286

kemana-mana kenyataannya tidak membuahkan hasil, setelah ditelusuri latar belakanglah yang berkaitan dengan penyakit sang ibu. Dari sinilah kesehatan mental/ketenangan jiwa akan sangat menentukan kesehatan fisik.³¹

2) Membentuk pemahaman produktif tentang fisik.

Produktif adalah suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Apabila dari segi pembentukan pemahaman produktif tentang fisik, produktif mempunyai arti sebagai suatu ukuran untuk mendayagunakan atau memanfaatkan fisik untuk mencapai hasil yang optimal. Ketika seseorang mempunyai pemahaman produktif terhadap fisiknya dia tidak akan bermalas-malasan akan tetapi dia memiliki semangat yang kuat dalam melakukan suatu hal.

3) Memperhatikan kesehatan fisik.

Sehat fisik adalah komponen terpenting dari keadaan sehat secara keseluruhan. Sehat fisik artinya seluruh organ tubuh berada dalam ukuran sebenarnya dan berada dalam kondisi optimal, serta dapat berfungsi normal. Seseorang yang fisiknya sehat dan kuat maka akan lebih beruntung dibanding dengan orang yang sakit, karena itu sangat penting memperhatikan kesehatan fisik seperti halnya menjaga pola makan, minum dan

³¹ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), 211-212

istirahat yang cukup, serta menjaga kebersihan lingkungan dan badan.

6. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa

Ketenangan jiwa merupakan kondisi psikologi matang yang dicapai oleh orang-orang beriman, setelah mencapai tingkat keyakinan yang tinggi. Sementara keyakinan tidak datang dengan sendirinya. Dimana harus dicapai dengan melaksanakan ibadah, yakni salat yang akan memberikan ketenangan tersebut.³² Allah berfirman:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: “orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram” (QS. Ar-Ra’d ayat 28).³³

Selain melaksanakan salat fardhu lima waktu Rasulullah juga mengajarkan salat sunah yang memiliki banyak keutamaan karena beratnya tantangan dalam melaksanakannya.³⁴ Yaitu salat tasbih yang mana di dalam salat itu diwajibkan membaca tasbih sebanyak 300, adapun pelaksanaannya ada dua cara jika dilaksanakan pada siang hari maka dilakukan dengan 4 rakaat satu salam sedangkan pada malam hari 4

³² Arifah Puji Handayu, “Hubungan antara Intensitas Melaksanakan Salat Tahajud dengan Ketenangan Jiwa Mahasiswa Pengurus Lembaga Dakwah Kampus STAIN SALATIGA” (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga, 2012), 36

³³ Tim Al-Mizan, *Al’Alim Al-Qur’an dan terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan* (Bandung: PT Mizan Bunaya Kreatif, 2011), 253

³⁴ Ibid, 37

rakaat dengan 2 salam.³⁵ Salat tasbih untuk yang pertama kali terasa berat, namun bagi orang yang sedang mengalami suatu keadaan yang menggoncangkan jiwa, dengan memperbanyak zikir, kegoncangan jiwa itu akan mereda dan berubah menjadi tenang, sedangkan salat tasbih di dalamnya terkumpul sejumlah besar bacaan tasbih dan zikir. Karena itu salat tasbih yang dapat dilakukan dengan baik maka akan dapat dirasakan manfaat kejiwaannya, yang akan menambahkan makna bagi hidup.³⁶

Ketenangan jiwa dan rasa takut tidaklah sejalan. Ketakutan dan kekhawatiran akan menjauhkan dari ketenangan jiwa. Salat menjadi solusi yang dapat menghalau ketakutan, kekhawatiran, marah, sedih, dan hal-hal yang timbul saat menghadapi suatu masalah. salat merupakan sumber energi bagi jiwa ketika semangat meredam dan melemah serta keinginan meredup. Salat membuat manusia tidak lupa diri yang dapat menghancurkan dirinya sendiri. Salat juga menumbuhkan kepercayaan diri, menghalau kekhawatiran dan rasa takut, menjaga keseimbangan jiwa, memberikan harapan yang terus ada, dan memunculkan ketenangan pada dirinya.³⁷

Salah satu dampak dari arus globalisasi, kemajuan teknologi-industri dan modernisasi adalah munculnya berbagai problema sosial, pergantian berbagai tatanan nilai yang serba cepat, melunturnya nilai-nilai tradisi dan penghayatan agama, munculnya berbagai macam

³⁵ Sayuti, *Tuntunan Salat Tasbihi, Edisi Terbaru* (Sangkalan,2016), 7-9

³⁶ Zakiyah Darajat, *Salat Menjadikan Hidup Bermakna* (Jakarta: CV DJATI, 1989), 66

³⁷ Arifah Puji Handayu, "Hubungan antara Intensitas Melaksanakan Salat Tahajud dengan Ketenangan Jiwa Mahasiswa Pengurus Lembaga Dakwah Kampus STAIN SALATIGA" (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga, 2012), 38-39

penyakit yang sulit disembuhkan oleh teknologi dokter. Hal ini jelas dapat mengakibatkan beban psikologis. Akibatnya kegelisahan dan kecemasan, tidak puas, perasaan ragu dan serba salah, frustrasi, sengketa batin, dan sengketa dengan orang lain, merasa kesepian, kehilangan semangat hidup, keluhan dan perilaku yang mencerminkan ketidaktenangan melanda masyarakat.

Untuk mengatasi hal tersebut mereka melakukan berbagai upaya seperti konsultasi dengan para ahli (dokter, psikiater, psikolog), melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan sangat padat, dan bahkan mencapai ketenangan dengan kesenangan sesaat misalnya melalui minum-minuman keras, dan narkoba. Dengan demikian semakin jelas bahwa rasa ketenangan jiwa itu memang menjadi dambaan dan dibutuhkan secara mutlak oleh setiap insan yang hidup di dunia.³⁸ Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Iman Muslim telah dinyatakan tentang dzikir sebagai salah satu cara terapi jiwa untuk mendapatkan rasa tenang dan tenteram.

لَا يَقْعُدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللَّهَ، إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَعَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ ،
وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

Artinya:“Tidaklah suatu kaum duduk berdzikir kepada Allah, melainkan mereka dinaungi oleh para malaikat, diliputi oleh rahmat, turun kepada mereka ketenangan dan Allah SWT menyebut-nyebut mereka di hadapan para malaikat (di langit).” (HR. Muslim)

³⁸ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2013), 295-296

Dalam hadist di atas mengandung daya terapi yang cukup potensial, yakni menunjukkan bahwa ketenangan dan ketentraman hati akan diperoleh sebagai ganjaran apabila melakukan sesuatu ibadah dengan mengingat Allah atau dzikrullah. Dapat dikatakan bahwa apabila kita ingin mendapatkan rasa tenang dan tenteram maka dekatilah Dia yang Maha tenang dan Maha tenteram.³⁹ Sedangkan salat tasbeih adalah salat sunah empat rakaat yang didalamnya terdapat bacaan tasbeih 300 kali, tasbeih merupakan salah satu lafadz dzikir haqiqi yang mengandung banyak hikmah di dalamnya, jadi salat tasbeih sangat berpengaruh terhadap ketenangan jiwa .



³⁹ Ibid, 298-299

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

a. Gambaran Obyek Penelitian

Desa Andongsari merupakan salah satu dari 7 desa yang terletak wilayah administrasi Kecamatan Ambulu kabupaten Jember. Pada tahun 1895 Desa Andongsari dibuka oleh pemerintah pada waktu itu, hal ini sangat erat kaitannya dengan perluasan/pengembangan Daerah Ambulu, wilayah yang pertama kali dibuka adalah Krajan sekaligus sebagai pusat pemerintahan desa Andongsari. Daerah Krajan waktu itu dikepalai oleh seorang petinggi yang bernama Raden Kanafi beliau berasal dari Daerah Madiun dan bertempat tinggal di daerah Karang Tengah Barat Sungai Jati, Raden Kanafi memperluas wilayahnya ke daerah bongkahan Sungai Mayang ketimur sampai Pondok Geger yang masih kosong.

Raden Kanafi berusaha memadukan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia sehingga tercipta sebuah mata rantai kehidupan. Kemudian Raden Kanafi menghubungi Kyai Hasan Mujahid di tutul yang mempunyai banyak santri untuk meminta bantuan agar bersedia menghimbau kepada santri santrinya untuk mau menempati daerah bongkaran sungai yang masih kosong, akhirnya mereka bersedia bahkan menantu Kyai Hasan Mujahid yaitu Kyai Imam Mukhtar juga ikut bergabung dan mendirikan pondok dikedung mayit sedangkan santri lain seperti Haji Kasim, Mat Katam Mustaqim, Mustaji, Mad Halar, Munawan dan beberapa orang lagi kurang lebih 30 orang menempati bongkaran sebelah utara.

Pembangunan daerah terus dilakukan oleh Raden Kanafi juga di dalam hal pemerintahannya beliau mengangkat pembantu yaitu bapak Abdillah Rusdi sebagai carik (Sekretaris Desa).

Karang Tengah oleh Belanda dijadikan perkebunan, penduduk dipindah ketimur sungai, diantara penduduk itu ada orang baru dari Kutoarjo Jawa Tengah yaitu bapak Tomo Redjo yang kemudian mengganti Raden Kanafi setelah wafat sebagai petinggi Daerah Krajan.

Di Pondok Kyai Imam Mukhtar, mengingat sepanjang Sungai Mayang adalah daerah banjir maka pondok dipindah kekebun kelapa milik Belanda di dalam membuka lahan baru tersebut dibantu oleh Serikat Islam (SI) akhirnya timbul pertentangan antara pihak Kyai Mukhtar dan pihak perkebunan sampai Residen Bondowoso turun tangan, Kyai Imam Mukhtar dan kawan-kawan tetap teguh. Tahun 1916 Kyai Imam Mukhtar ditangkap dan ditahan selama 3 bulan, tahun 1917 Kyai Imam Mukhtar ditangkap lagi dan ditahan selama 6 bulan. Kyai Imam Mukhtar di bawah pimpinan Adullah Rusdi mengajukan rekes babat sedaerah Besuki, akhirnya Residen Bondowoso mengizinkan untuk membuka perkampungan Andongsari dari Sungai Jati ketimur sampai Sungai Mayang. Dan terus melakukan pembangunan sampai ke Daerah Karangtemplek menuju Daerah Pontang dan Sidodadi tahun 1918.⁸⁴

⁸⁴ Ahmad Muhyi (Kaur Umum Desa Andongsari), *Hasil Observasi*, 03 Februari 2017

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada masyarakat Karangtemplek sebanyak 50 responden.

Sebelum angket digunakan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen tentang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.⁸⁵ Pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment*. Hasil validitas instrument disajikan pada tabel sebagai berikut:

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

b. Uji Validitas

Untuk mengetahui hasil uji validitas pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual, psikologis, sosial, dan biologis. Maka akan disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 3.1
Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Pelaksanaan Salat Tasbih

No Butir Instrument	Nilai r hitung	Nilai r table (taraf kesalahan 5%)	Keterangan
1	0,747	0,279	Valid
2	0,635	0,279	Valid
3	0,752	0,279	Valid
4	0,741	0,279	Valid

⁸⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA,2014), 122

5	0,764	0,279	Valid
6	0,597	0,279	Valid
7	0,565	0,279	Valid
8	0,594	0,279	Valid
9	0,582	0,279	Valid

Tabel 3.2
Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa dari segi
Dimensi Spiritual

No Butir Instrument	Nilai r hitung	Nilai r table (taraf kesalahan 5%)	Keterangan
1	0,605	0,279	Valid
2	0,627	0,279	Valid
3	0,624	0,279	Valid
4	0,628	0,279	Valid
5	0,630	0,279	Valid
6	0,652	0,279	Valid
7	0,484	0,279	Valid
8	0,601	0,279	Valid
9	0,645	0,279	Valid
10	0,433	0,279	Valid

Tabel 3.3
Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa dari segi
Dimensi Psikologis

No Butir Instrument	Nilai r hitung	Nilai r table (taraf kesalahan 5%)	Keterangan
1	0,572	0,279	Valid
2	0,545	0,279	Valid
3	0,669	0,279	Valid

4	0,724	0,279	Valid
5	0,620	0,279	Valid

Tabel 3.4
Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa dari segi
Dimensi Sosial

No Butir Instrument	Nilai r hitung	Nilai r table (taraf kesalahan 5%)	Keterangan
1	0,544	0,279	Valid
2	0,573	0,279	Valid
3	0,527	0,279	Valid
4	0,468	0,279	Valid
5	0,822	0,279	Valid
6	0,524	0,279	Valid
7	0,603	0,279	Valid
8	0,479	0,279	Valid

Tabel 3.5
Rangkuman Uji Validitas Instrument tentang Ketenangan Jiwa dari segi
Dimensi Biologis

No Butir Instrument	Nilai r hitung	Nilai r table (taraf kesalahan 5%)	Keterangan
1	0,532	0,279	Valid
2	0,641	0,279	Valid
3	0,771	0,279	Valid
4	0,609	0,279	Valid

c. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur pengujian reliabel insrumen peneliti menggunakan uji statistik cronbach Alpha (α). Untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen reliabel atau tidak menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} . Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala 0 s.d Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dalam range yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tingkat reliabilitasnya seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Tingkat Reliabilitas *Cronbach Alpha*

No	Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
2	0,21 – 0,40	Agak Reliabel
3	0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
4	0,61 – 0,80	Reliabel
5	0,81 – 1.00	Sangat Reliabel

IAIN JEMBER

Hasil reliabilitas instrument disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Uji Reliabilitas Instrument tentang Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017

No	Variabel	Nilai r hitung	Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
1	Salat tasbih (X)	0,764	0,61 – 0,80	Reliabel
2	Ketenangan jiwa dari segi dimensi Spiritual (Y ₁)	0,746	0,61 – 0,80	Reliabel
3	Ketenangan jiwa dari segi dimensi Psikologis (Y ₂)	0,747	0,61 – 0,80	Reliabel
4	Ketenangan jiwa dari segi dimensi Sosial (Y ₃)	0,733	0,61 – 0,80	Reliabel
5	Ketenangan jiwa dari segi dimensi Biologis (Y ₄)	0,745	0,61 – 0,80	Reliabel

Setelah mengetahui data yang valid dan reliabel, kemudian untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtempek, maka diperlukan perincian tentang pertanyaan angket sebagai berikut:

- a. Pertanyaan tentang salat tasbih terdapat 9 item
 - a. Pertanyaan tentang “Keaktifan melaksanakan salat tasbih” ada 2 item
 - b. Pertanyaan tentang “Pemeliharaan melaksanakan salat tasbih” ada 3 item
 - c. Pertanyaan tentang “Penghayatan melaksanakan salat tasbih” ada 4

- b. Pertanyaan tentang “Ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual” terdapat 10 item
- 1) Pertanyaan tentang “Beriman kepada Allah” ada 3 item
 - 2) Pertanyaan tentang “Memiliki kemampuan bersyukur” ada 1 item
 - 3) Pertanyaan tentang “Selalu bersyukur” ada 2 item
 - 4) Pertanyaan tentang “Menerima taqdir Tuhannya” ada 1 item
 - 5) Pertanyaan tentang “Mampu memenuhi kebutuhan dengan cara halal” ada 1 item
 - 6) Pertanyaan tentang “Selalu berdzikir” ada 2 item
- c. Data yang berhubungan dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis terdapat 5
- 1) Pertanyaan tentang “Memiliki sifat positif” ada 1 item
 - 2) Pertanyaan tentang “Terbebas dari sifat negatif” ada 1 item
 - 3) Pertanyaan tentang “Menjauhi hal yang menyakiti orang lain” ada 2 item
 - 4) Pertanyaan tentang “Mengekang hawa nafsu” ada 1 item
- d. Data yang berhubungan dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial terdapat 8
- 1) Pertanyaan tentang “Mencintai orang tua, rekan dan anak” ada 3 item
 - 2) Pertanyaan tentang “Amanah dan tanggungjawab” ada 2 item
 - 3) Pertanyaan tentang “Menjauhi hal yang menyakiti orang lain” ada 1 item

- 4) Pertanyaan tentang “Mampu menyesuaikan diri” ada 1 item
 - 5) Pertanyaan tentang “Mampu berkomunikasi dengan baik” ada 1 item
- e. Data yang berhubungan dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis terdapat 4
- 1) Pertanyaan tentang “Sehat rohani dan jasmani” ada 2 item
 - 2) Pertanyaan tentang “Membentuk pemahaman produktif tentang fisik” ada 1 item
 - 3) Pertanyaan tentang “Memperhatikan kesehatan fisik” ada 1 item
- f. Skoring data

Skoring data yaitu perhitungan data yang diperoleh dari tiap-tiap responden, untuk item soal positif maka diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban item A diberi skor 4
- b) Untuk jawaban item B diberi skor 3
- c) Untuk jawaban item C diberi skor 2
- d) Untuk jawaban item D diberi skor 1

Sedangkan untuk item soal negatif maka diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban item A diberi skor 1
- b) Untuk jawaban item B diberi skor 2
- c) Untuk jawaban item C diberi skor 3
- d) Untuk jawaban item D diberi skor 4

g. Tabulasi data

Setelah skoring data, selanjutnya data akan dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja. Untuk lebih jelasnya disajikan data hasil angket dengan skala *Likert* dalam tabel berikut ini:

2) Data Hasil Penelitian

a. Hasil angket tentang pelaksanaan salat tasbih

Untuk mengetahui hasil angket pelaksanaan salat tasbih, maka akan disajikan dalam table berikut ini:

Tabel 3.8
Daftar Hasil Skor Data tentang Pelaksanaan Salat Tasbih Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek

No	Skor untuk item no:									Skor
Resi										Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	32
6	4	2	3	4	4	4	4	4	4	33
7	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
8	2	2	2	2	1	2	3	2	2	18
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	3	3	3	4	4	4	4	4	33
11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
12	4	3	3	3	4	3	3	4	3	30
13	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
15	4	4	3	3	4	4	4	4	2	32
16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
22	2	4	2	2	4	4	4	4	4	30

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
24	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32
25	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
26	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
27	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
29	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
38	2	2	2	2	2	4	3	4	4	25
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
43	3	4	3	3	4	3	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
46	2	3	3	2	4	4	4	4	4	30
47	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
48	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	4	3	4	4	3	4	4	4	3	33

Keterangan:

- a. Kolom no 1 : No Responden
- b. Kolom no 2-10 : Skor untuk item no
- c. Kolom no 11 : Skor total pengaruh Pelaksanaan salat tasbih

b. Hasil angket tentang ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual

Untuk mengetahui hasil angket ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.

Tabel 3.9
Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Spiritual

No	Skor untuk item no:										Skor
Resi											Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
10	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
12	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
13	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	36
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
17	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34
18	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	30
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
26	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
27	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
31	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	36
32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	25
35	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	32
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	31
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
39	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	36
40	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	35
41	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
43	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	36
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	31
47	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	35
48	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	34
49	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
50	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	33

Keterangan:

- a. Kolom no 1 : No Responden
- b. Kolom no 2-11 : Skor untuk item no
- c. Kolom no 12 : Skor total ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual

IAIN JEMBER

c. Hasil angket tentang ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis

Untuk mengetahui hasil angket ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.

Tabel 3.10
Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Psikologis

No Resi	Skor untuk item no:					Skor Total
	2	3	4	5	6	7
1	4	4	4	3	1	19
2	3	4	3	3	2	15
3	3	3	3	2	1	12
4	4	3	3	4	2	16
5	4	4	2	4	1	15
6	4	4	4	2	3	17
7	2	3	2	2	1	10
8	4	4	1	4	1	14
9	3	4	1	4	2	14
10	4	4	1	2	1	12
11	2	3	2	3	2	12
12	3	4	1	4	2	14
13	3	4	2	4	2	15
14	3	3	1	3	2	12
15	4	4	1	2	2	13
16	4	4	3	4	2	17
17	4	4	2	3	2	15
18	3	3	2	4	1	13
19	4	4	1	4	1	14
20	3	2	2	2	1	10
21	4	4	4	2	3	17
22	2	2	2	4	1	10
23	2	3	2	4	1	12
24	3	3	2	3	2	13
25	2	3	1	3	2	12
26	4	4	1	4	1	14
27	4	4	1	4	1	14
28	4	4	2	4	1	14
29	4	4	1	3	2	14
30	4	4	1	4	1	14

1	2	3	4	5	6	7
31	4	4	2	4	1	14
32	3	3	2	3	2	12
33	4	4	1	4	1	14
34	4	4	2	3	2	15
35	3	3	2	3	2	13
36	4	4	1	4	1	14
37	3	4	1	4	1	13
38	4	4	2	2	2	15
39	3	2	1	4	1	11
40	3	4	2	4	2	14
41	4	4	1	3	1	13
42	4	4	1	4	1	14
43	4	4	2	4	2	15
44	4	4	1	4	1	14
45	3	3	1	4	1	12
46	4	4	1	4	1	14
47	4	4	1	4	1	14
48	2	3	2	3	2	12
49	3	3	1	3	1	11
50	3	3	1	2	1	11

Keterangan:

- a. Kolom no 1 : No Responden
- b. Kolom no 2-6 : Skor untuk item no
- c. Kolom no 7 : Skor total ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis

IAIN JEMBER

d. Hasil angket tentang ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial

Untuk mengetahui hasil angket ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.

Tabel 3.11
Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Sosial

No Resi	Skor untuk item no:								Skor Total
	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	4	4	3	4	4	31
2	4	4	4	4	4	3	3	4	30
3	4	4	2	4	4	4	3	4	29
4	4	4	4	4	4	2	3	4	29
5	4	4	4	4	4	3	4	4	31
6	4	4	4	4	4	3	4	4	31
7	4	4	4	4	3	4	4	3	30
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	2	4	4	30
10	3	3	4	4	3	4	3	4	28
11	4	4	4	4	4	3	4	4	31
12	4	4	4	4	4	3	3	4	30
13	4	4	4	4	4	4	4	3	31
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	4	4	4	3	4	4	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	3	3	3	3	2	3	2	3	22
19	4	4	4	3	2	2	3	2	24
20	4	4	4	4	4	3	3	4	30
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	3	4	4	4	4	4	4	31
23	2	2	4	4	4	4	4	4	28
24	4	4	4	3	4	3	4	4	30
25	3	3	3	4	3	2	4	4	26
26	4	4	4	3	4	4	4	4	31
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	3	3	3	4	3	4	4	4	28
35	3	2	3	4	3	3	4	4	26
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	3	3	3	4	4	4	4	4	29
39	4	4	4	4	4	4	3	3	30
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	3	3	3	3	28
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	3	4	4	4	4	4	4	4	31
47	4	4	4	4	4	3	3	4	30
48	4	4	3	4	3	4	3	4	29
49	4	4	4	4	3	4	4	2	29
50	3	3	3	4	4	4	4	4	29

Keterangan:

- a. Kolom no 1 : No Responden
- b. Kolom no 2-9 : Skor untuk item no
- c. Kolom no 10 : Skor total ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial

IAIN JEMBER

e. Hasil angket ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis

Untuk mengetahui hasil angket ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek.

Tabel 3.12
Daftar Hasil Skor Data tentang Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek dari Segi Dimensi Biologis

No Resi	Skor untuk item no:				Skor Total
	2	3	4	5	6
1	4	3	4	4	15
2	4	2	4	4	14
3	4	2	4	3	13
4	4	2	4	4	14
5	4	2	3	3	12
6	4	3	4	4	15
7	3	3	4	4	14
8	4	1	4	4	13
9	4	1	3	3	11
10	4	2	4	4	14
11	4	1	4	4	13
12	4	2	3	4	13
13	4	2	3	4	13
14	4	3	3	4	14
15	4	1	4	4	13
16	4	2	3	3	12
17	4	1	4	4	13
18	3	2	4	3	12
19	4	1	2	4	11
20	4	1	4	3	12
21	4	3	4	4	15
22	4	1	4	4	13
23	4	1	4	4	13
24	3	1	3	2	9
25	3	2	4	4	13
26	4	1	4	4	13
27	4	1	4	3	12
28	4	1	4	4	13
29	4	1	4	4	13
30	4	1	3	4	12

1	2	3	4	5	6
31	4	2	4	4	14
32	4	1	4	4	13
33	4	1	4	4	13
34	4	2	4	4	14
35	2	1	4	4	11
36	4	1	4	4	13
37	4	1	2	2	9
38	2	3	2	4	11
39	4	2	3	3	12
40	4	1	4	4	13
41	3	3	2	2	10
42	4	1	4	4	13
43	4	3	3	4	14
44	4	1	4	4	13
45	4	1	4	4	13
46	4	3	3	4	14
47	3	2	3	3	11
48	3	1	4	4	8
49	4	2	4	4	14
50	3	3	4	4	14

Keterangan:

- a. Kolom no 1 : No Responden
- b. Kolom no 2-4 : Skor untuk item no
- c. Kolom no 5 : Skor total ketenangan jiwa dari segi dimensi biologi

IAIN JEMBER

d. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Uji Hipotesis

a. Hipotesis Mayor

Untuk menguji dan menganalisis hipotesis mayor maka dipaparkan tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.13

Tabel persiapan Pelaksanaan Salat Tasbeih terhadap Ketenangan Jiwa

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	36	105	3780	1296	11025
2	33	97	3201	1089	9409
3	36	92	3312	1296	8464
4	33	98	3234	1089	9604
5	32	96	3072	1024	9216
6	33	103	3399	1089	10609
7	33	92	3036	1089	8464
8	18	67	1206	324	4489
9	36	94	3384	1296	8836
10	33	92	3036	1089	8464
11	31	92	2852	961	8464
12	30	92	2760	900	8464
13	31	94	2914	961	8836
14	31	97	3007	961	9409
15	32	95	3040	1024	9025
16	34	100	3400	1156	10000
17	36	92	3312	1296	8464
18	34	74	2516	1156	5476
19	35	86	3010	1225	7396
20	32	85	2720	1024	7225
21	34	95	3230	1156	9025
22	30	101	3030	900	10201
23	28	54	1512	784	2916
24	32	82	2624	1024	6724
25	31	95	2945	961	9025
26	32	90	2880	1024	8100
27	33	94	3102	1089	8836
28	35	97	3395	1225	9409

1	2	3	4	5	6
29	34	99	3366	1156	9801
30	36	96	3456	1296	9216
31	29	100	2900	841	10000
32	36	95	3420	1296	9025
33	36	95	3420	1296	9025
34	30	100	3000	900	10000
35	36	79	2844	1296	6241
36	36	84	3024	1296	7056
37	32	95	3040	1024	9025
38	25	55	1375	625	3025
39	36	98	3528	1296	9604
40	34	89	3026	1156	7921
41	27	89	2403	729	7921
42	36	89	3204	1296	7921
43	32	95	3040	1024	9025
44	36	96	3456	1296	9216
45	35	99	3465	1225	9801
46	30	98	2940	900	9604
47	29	88	2552	841	7744
48	32	74	2368	1024	5476
49	36	92	3312	1296	8464
50	33	90	2970	1089	8100
Jumlah	1630	4546	149018	53706	418786

Keterangan:

Kolom 1 : No Responden

Kolom 2 : X

Kolom 3 : Y

Kolom 4 : XY

Kolom 5 : X²Kolom 6 : Y²

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.149018 - 1630.4546}{\sqrt{(50.53706 - 1630^2)(50.418796 - 4546^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7450900 - 7409980}{\sqrt{(2685300 - 2656900)(20939800 - 20666116)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40920}{\sqrt{(28400)(273684)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40920}{\sqrt{7772625600}}$$

$$r_{xy} = \frac{40920}{88162.4954} = 0,46414294$$

Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H_0 : Pelaksanaan Salat Tasbih tidak berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa Masyarakat Karangtemplek.

H_a : Pelaksanaan Salat Tasbih berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa Masyarakat Karangtemplek.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 3.13 diperoleh nilai r_{hitung} antara salat tasbih dan ketenangan jiwa adalah sebesar 0,46414294. Dari jumlah responden 50 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 50 - 2 = 48$, karena $db = 48$ dengan nilai r_{tabel} 0,284. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,464 > 0,284$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda

Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017. Berdasarkan Tabel 1.3 tentang interpretasi nilai (r) person maka penelitian dalam kategori agak rendah.

b. Hipotesis Minor 1

Untuk menguji dan menganalisis hipotesis minor 1 maka dipaparkan tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.14

Tabel Persiapan Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual

No	X	Y ₁	X.Y ₁	X ²	Y ₁ ²
1	36	40	1440	1296	1600
2	33	38	1254	1089	1444
3	36	38	1368	1296	1444
4	33	39	1287	1089	1521
5	32	38	1216	1024	1444
6	33	40	1320	1089	1600
7	33	38	1254	1089	1444
8	18	40	720	324	1600
9	36	37	1332	1296	1369
10	33	36	1188	1089	1296
11	31	39	1209	961	1521
12	30	34	1020	900	1156
13	31	36	1116	961	1296
14	31	40	1240	961	1600
15	32	37	1184	1024	1369
16	34	39	1326	1156	1521
17	36	34	1224	1296	1156
18	34	30	1020	1156	900
19	35	40	1400	1225	1600
20	32	35	1120	1024	1225
21	34	40	1360	1156	1600
22	30	39	1170	900	1521
23	28	33	924	784	1089
24	32	39	1248	1024	1521
25	31	39	1209	961	1521
26	32	37	1184	1024	1369

1	2	3	4	5	6
27	33	38	1254	1089	1444
28	35	40	1400	1225	1600
29	34	38	1292	1156	1444
30	36	40	1440	1296	1600
31	29	36	1044	841	1296
32	36	38	1368	1296	1444
33	36	40	1440	1296	1600
34	30	25	750	900	625
35	36	32	1152	1296	1024
36	36	40	1440	1296	1600
37	32	31	992	1024	961
38	25	39	975	625	1521
39	36	36	1296	1296	1296
40	34	35	1190	1156	1225
41	27	32	864	729	1024
42	36	39	1404	1296	1521
43	32	36	1152	1024	1296
44	36	40	1440	1296	1600
45	35	40	1400	1225	1600
46	30	31	930	900	961
47	29	35	1015	841	1225
48	32	34	1088	1024	1156
49	36	35	1260	1296	1225
50	33	33	1089	1089	1089
Jumlah	1630	1838	60008	53706	68104

Keterangan:

Kolom 1 : No Responden

Kolom 2 : X

Kolom 3 : Y_1

Kolom 4 : XY_1

Kolom 5 : X^2

Kolom 6 : Y_1^2

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.60008 - 1630.1838}{\sqrt{(50.53706 - 1630^2)(50.68104 - 1838^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3000400 - 2995940}{\sqrt{(2685300 - 2656900)(3405200 - 3378244)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4460}{\sqrt{(28400)(26956)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4460}{\sqrt{765550400}}$$

$$r_{xy} = \frac{4460}{27668.5815} = 0,16119366$$

Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H_0 : Salat tasbih tidak berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Spiritual.

H_a : Salat Tasbih berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Spiritual.

Uji hipotesis dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 3.14 diperoleh nilai r_{hitung} antara salat tasbih dan ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual adalah sebesar 0,161. Dari jumlah responden 50 orang, maka derajat

kebebasan (db) = $N - nr = 50 - 2 = 48$, karena db = 48 dengan nilai r_{tabel} 0,284. Sehingga $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,161 < 0,284$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

c. Hipotesis Minor 2

Untuk menguji dan menganalisis hipotesis minor 2 maka dipaparkan tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.15

Tabel Persiapan Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis

No	X	Y ₂	X.Y ₂	X ²	Y ₂ ²
1	36	19	684	1296	361
2	33	15	495	1089	225
3	36	12	432	1296	144
4	33	16	528	1089	256
5	32	15	480	1024	225
6	33	17	561	1089	289
7	33	10	330	1089	100
8	18	14	252	324	196
9	36	14	504	1296	196
10	33	12	396	1089	144
11	31	12	372	961	144
12	30	14	420	900	196
13	31	15	465	961	225
14	31	12	372	961	144
15	32	13	416	1024	169
16	34	17	578	1156	289
17	36	15	540	1296	225
18	34	13	442	1156	169
19	35	14	490	1225	196
20	32	10	320	1024	100

1	2	3	4	5	6
21	34	17	578	1156	289
22	30	10	300	900	100
23	28	12	336	784	144
24	32	13	416	1024	169
25	31	12	372	961	144
26	32	14	448	1024	196
27	33	14	462	1089	196
28	35	14	490	1225	196
29	34	14	476	1156	196
30	36	14	504	1296	196
31	29	14	406	841	196
32	36	12	432	1296	144
33	36	14	504	1296	196
34	30	15	450	900	225
35	36	13	468	1296	169
36	36	14	504	1296	196
37	32	13	416	1024	169
38	25	15	375	625	225
39	36	11	396	1296	121
40	34	14	476	1156	196
41	27	12	324	729	144
42	36	14	504	1296	196
43	32	15	480	1024	225
44	36	14	504	1296	196
45	35	12	420	1225	144
46	30	14	420	900	196
47	29	14	406	841	196
48	32	12	384	1024	144
49	36	11	396	1296	121
50	33	11	363	1089	121
Jumlah	1630	677	22087	53706	9339

Keterangan:

Kolom 1 : No Responden

Kolom 2 : X

Kolom 3 : Y_2 Kolom 4 : XY_2 Kolom 5 : X^2 Kolom 6 : Y_2^2

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.22087 - 1630.677}{\sqrt{(50.53706 - 1630^2)(50.9339 - 677^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1104350 - 1103510}{\sqrt{(2685300 - 2656900)(466950 - 458329)}}$$

$$r_{xy} = \frac{840}{\sqrt{(28400)(8621)}}$$

$$r_{xy} = \frac{840}{\sqrt{244836400}}$$

$$r_{xy} = \frac{840}{15647.249} = 0,5368356$$

Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H_0 : Salat tasbih tidak berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Psikologis.

H_a : Salat Tasbih berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Psikologis.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 3.15 diperoleh nilai r_{hitung} antara salat tasbih dan ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis

adalah sebesar 0,5368356. Dari jumlah responden 50 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 50 - 2 = 48$, karena db = 48 dengan nilai r tabel 0,284. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,536 \geq 0,284$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017. Berdasarkan Tabel 1.3 tentang interpretasi nilai (r) person maka penelitian dalam kategori rendah.

d. Hipotesis Minor 3

Untuk menguji dan menganalisis hipotesis minor 3 maka dipaparkan tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.16

Tabel Persiapan Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial

No	X	Y ₃	X.Y ₃	X ²	Y ₃ ²
1	36	31	1116	1296	961
2	33	30	990	1089	900
3	36	29	1044	1296	841
4	33	29	957	1089	841
5	32	31	992	1024	961
6	33	31	1023	1089	961
7	33	30	990	1089	900
8	18	32	576	324	1024
9	36	30	1080	1296	900
10	33	28	924	1089	784
11	31	31	961	961	961

1	2	3	4	5	6
12	30	30	900	900	900
13	31	31	961	961	961
14	31	32	992	961	1024
15	32	32	1024	1024	1024
16	34	30	1020	1156	900
17	36	32	1152	1296	1024
18	34	22	748	1156	484
19	35	24	840	1225	576
20	32	30	960	1024	900
21	34	32	1088	1156	1024
22	30	31	930	900	961
23	28	28	784	784	784
24	32	30	960	1024	900
25	31	26	806	961	676
26	32	31	992	1024	961
27	33	32	1056	1089	1024
28	35	32	1120	1225	1024
29	34	32	1088	1156	1024
30	36	32	1152	1296	1024
31	29	32	928	841	1024
32	36	32	1152	1296	1024
33	36	32	1152	1296	1024
34	30	28	840	900	784
35	36	26	936	1296	676
36	36	32	1152	1296	1024
37	32	32	1024	1024	1024
38	25	29	725	625	841
39	36	30	1080	1296	900
40	34	32	1088	1156	1024
41	27	28	756	729	784
42	36	32	1152	1296	1024
43	32	32	1024	1024	1024
44	36	32	1152	1296	1024
45	35	32	1120	1225	1024
46	30	31	930	900	961
47	29	30	870	841	900

1	2	3	4	5	6
48	32	29	928	1024	841
49	36	29	1044	1296	841
50	33	29	957	1089	841
Jumlah	1630	1510	49236	53706	45838

Keterangan:

Kolom 1 : No Responden

Kolom 2 : X

Kolom 3 : Y₃

Kolom 4 : XY₃

Kolom 5 : X²

Kolom 6 : Y₃

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.49236 - 1630.1510}{\sqrt{(50.53706 - 1630^2)(50.45838 - 1510^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2461800 - 2461300}{\sqrt{(2685300 - 2656900)(2291900 - 2280100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{500}{\sqrt{(28400)(11800)}}$$

$$r_{xy} = \frac{630}{\sqrt{335120000}}$$

$$r_{xy} = \frac{630}{18306.2831} = 0,3441$$

Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H_0 : Salat tasbih tidak berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Sosial.

H_a : Salat Tasbih berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Sosial.

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima..
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 3.16 diperoleh nilai r_{hitung} antara salat tasbih dan ketenangan jiwa dari segi dimensi Sosial adalah sebesar 0,3441. Dari jumlah responden 50 orang, maka derajat kebebasan (db) = $N - nr = 50 - 2 = 48$, karena $db = 48$ dengan nilai r_{tabel} 0,284. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3441 \geq 0,284$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017. Berdasarkan Tabel 1.3 tentang interpretasi nilai (r) person maka penelitian dalam kategori rendah.

e. Hipotesis Minor 4.

Untuk menguji dan menganalisis hipotesis minor 4 maka dipaparkan tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.17

Tabel persiapan Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Biologis

No	X	Y ₄	X.Y ₄	X ²	Y ₄ ²
1	36	15	540	1296	225
2	33	14	462	1089	196
3	36	13	468	1296	169
4	33	14	462	1089	196
5	32	12	384	1024	144
6	33	15	495	1089	225
7	33	14	462	1089	196
8	18	13	234	324	169
9	36	11	396	1296	121
10	33	14	462	1089	196
11	31	13	403	961	169
12	30	13	390	900	169
13	31	13	403	961	169
14	31	14	434	961	196
15	32	13	416	1024	169
16	34	12	408	1156	144
17	36	13	468	1296	169
18	34	12	408	1156	144
19	35	11	385	1225	121
20	32	12	384	1024	144
21	34	15	510	1156	255
22	30	13	390	900	169
23	28	13	364	784	169
24	32	9	288	1024	81
25	31	13	403	961	169
26	32	13	416	1024	169

1	2	3	4	5	6
27	33	12	396	1089	144
28	35	13	455	1225	169
29	34	12	442	1156	169
30	36	14	432	1296	144
31	29	13	406	1296	196
32	36	13	468	900	169
33	36	14	468	1296	196
34	30	11	420	1296	121
35	36	13	396	900	169
36	36	9	468	1296	81
37	32	11	288	1024	121
38	25	12	275	625	144
39	36	13	432	1296	169
40	34	10	442	1156	100
41	27	13	270	729	169
42	36	14	468	1296	196
43	32	14	448	1024	196
44	36	13	468	1296	169
45	35	13	455	1225	169
46	30	14	420	900	196
47	29	11	319	841	121
48	32	8	256	1024	64
49	36	14	504	1296	196
50	33	14	462	1089	196
Jumlah	1630	634	20693	53706	8150

Keterangan:

Kolom 1 : No Responden

Kolom 2 : X

Kolom 3 : Y_4

Kolom 4 : XY_4

Kolom 5 : X^2

Kolom 6 : Y_4^2

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.20693 - 1630.634}{\sqrt{(50.53706 - 1630^2)(50.8150 - 634^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1034650 - 1033420}{\sqrt{(2685300 - 2656900)(407500 - 401956)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1230}{\sqrt{(28400)(5544)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1230}{\sqrt{157449600}}$$

$$r_{xy} = \frac{1230}{12547.8923} = 0,9802443$$

Hipotesis yang dirumuskan adalah:

Ho: Salat tasbih tidak berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Biologis.

Ha: Salat Tasbih berpengaruh terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Biologis.

Uji secara individual dapat dilakukan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 3.17 diperoleh nilai r_{hitung} antara salat tasbih dan ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis adalah sebesar 0,09802443. Dari jumlah responden 50 orang, maka

derajat kebebasan (db) = $N - nr = 50 - 2 = 48$, karena db = 48 dengan nilai r tabel 0,284. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,0980 < 0,284$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.18
Data hasil Uji Analisis Korelasi *Product Moment*

No	Hipotesis	r_{hitung} dan r_{tabel}	Keterangan
1	X terhadap Y	$0,464 > 0,284$	Ada pengaruh
2	X terhadap Y_1	$0,161 < 0,284$	Tidak ada pengaruh
3	X terhadap Y_2	$0,536 > 0,284$	Ada pengaruh
4	X terhadap Y_3	$0,344 > 0,284$	Ada pengaruh
5	X terhadap Y_4	$0,098 < 0,284$	Tidak ada pengaruh

e. Pembahasan

1. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Masyarakat Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017

Berdasarkan temuan hasil penelitian ditemukan total signifikansi $0,464 > 0,284$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “Ada pengaruh secara signifikan antara pelaksanaan

salat tasbih terhadap ketenangan jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek”.

Hal ini senada dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, salat tasbih adalah salah satu sunah Rasulullah Saw. Yang hendaknya setiap muslim tidak melalaikannya. Dengan melakukan salat tasbih manusia bisa merasakan kesucian Allah Swt. Dalam sanubari mereka, sehingga tidak memberikan kesempatan bagi hati mereka untuk merasa suci, bersih dan sebagai manusia yang super.⁸⁶

Salah satu tugas sebagai muslim yang beriman dan bertaqwa ialah melaksanakan salat wajib lima waktu secara teratur, akan tetapi salat wajib yang dilakukan belum tentu sudah sempurna oleh sebab itu perlu menambah dengan ibadah salat-salat sunah karena di dalamnya menyimpan banyak keutamaan salah satunya ialah membuat jiwa menjadi tenang dan tentram. Orang yang banyak berdzikir dalam artian mengingat Allah ia akan memperoleh hati yang tenang. Dalam hal ini ada dua macam ibadah yang dapat dilakukan secara bersamaan yaitu salat tasbih karena di dalamnya terdapat 300 lafal tasbih.

Salah satu umat muslim yang sudah melaksanakan salat tasbih adalah Jamaah salat tasbih di Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember. Berdasarkan hasil teori dan temuan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan salat tasbih dapat membuat jiwa

⁸⁶ Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, *Kitab lengkap Shalat* (Yogyakarta: Sabil, 2016), 143-145

menjadi tenang, hal ini ditunjukkan dengan terciptanya hubungan yang baik antara satu dengan yang lainnya (antar masyarakat).

2. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Spiritual Masyarakat Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

Berdasarkan temuan hasil penelitian ditemukan total signifikansi $0,161 < 0,284$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya “Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek”.

Kesimpulannya bahwa tidak ada pengaruh antara pelaksanaan salat tasbih dan ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual. dari hasil penelitian terdahulu, Ayu Efitasari menyebutkan bahwa Ketenangan jiwa merupakan kondisi psikologi matang yang dicapai oleh orang-orang beriman setelah mereka mencapai tingkat keyakinan yang tinggi. Sementara keyakinan tidak datang dengan sendirinya. Ia harus dicapai dengan melaksanakan dzikir (Mengingat).

Subandi juga menyebutkan bahwa dalam perspektif psikologi dapat dijelaskan dengan beberapa teori, antara lain teori hipnosis, karena pada saat dzikir perhatian seseorang dipusatkan pada objek dzikir, sehingga semakin lama dia semakin tidak merasakan rangsangan yang ada

disekitarnya. Dengan demikian, dengan kondisi sebagaimana tersebut, seseorang akan memperoleh ketenangan.⁸⁷

Dari beberapa pendapat di atas, ada beberapa alasan tidak adanya pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual antara lain:

1. Salat adalah komunikasi secara langsung dengan Allah Swt, maka alangkah baiknya salat tasbih dilaksanakan dengan khusyu' dan tuma'ninah.
2. Segala sesuatu harus didahului dengan niat di dalam hati, oleh sebab itu dalam melaksanakan salat tasbih hendaknya di dahului dengan niat yang tulus, yaitu di dalam hati.
3. Untuk mencapai ketengan jiwa terutama dimensi spiritual, seseorang harus sudah melalui 3 tahap yaitu memiliki kematangan intelektual, emosional dan sosial. Oleh sebab itu untuk mencapai spiritualitas yang baik adalah hal yang paling berat bagi mereka yang ingin mencapainya.

3. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Psikologis Masyarakat Karangtemplek Andongasari Ambulu Jember Tahun 2017.

Berdasarkan temuan hasil penelitian ditemukan total signifikansi $0,536 > 0,284$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a

⁸⁷ Ayu Efitasari, "Pengaruh Pengalaman Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelisul Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung, 2015), 15

diterima, yang artinya “Ada pengaruh secara signifikan antara pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek”.

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif ini menyatakan bahwa ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis.

Hal ini senada dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa ketenangan jiwa apabila dilihat dari segi psikologis maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

- 1) Terbebas dari rasa dengki, iri dan benci.
- 2) Menjauhi hal-hal yang menyakiti jiwa seperti sombong, menipu, pelit, pesimis dan lain-lain.
- 3) Memiliki keseimbangan emosional
- 4) Mudah menerima kenyataan dan mampu mengendalikan
- 5) Tidak terlalu ambisi terhadap sesuatu yang diinginkan⁸⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, aspek psikis manusia pada dasarnya merupakan satu kesatuan dengan sistem biologis, sebagai sub sistem dari eksistensi manusia, aspek psikis senantiasa terlibat dalam dinamika kemanusiaan yang multi aspek. Ada beberapa aspek psikis yang berpengaruh terhadap kesehatan mental (jiwa), yaitu:

- a. Pengalaman awal

⁸⁸ Muhyani, *Pengaruh Pengasahan Orang Tua dan Peran Guru di Sekolah Menurut Persepsi Murid terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), 35

Merupakan keseluruhan pengalaman maupun kejadian yang dialami seseorang yang mempengaruhi perkembangan dan kesehatan mentalnya. Hal ini merupakan bagian penting dari perkembangan fisik dan mental seseorang dan akan sangat menentukan kondisi dari kesehatan mentalnya di kemudian hari.

b. Proses pembelajaran

Perilaku manusia sebagian besar adalah merupakan produk dari aktivitas belajar melalui pelatihan dan pengalaman sehari-hari. Terdapat tiga saluran belajar, yaitu (1). Belajar dengan asosiasi maksudnya ialah interaksi antara lingkungan dengan individu karena dari interaksi tersebut akan mempengaruhi perkembangan dan kematangan kepribadian seseorang. (2). Belajar dengan konsekuensi, maksudnya ialah lingkungan memainkan peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian seseorang melalui mekanisme konsekuensi penyertaan atas perilaku tertentu, yaitu hukuman dan hadiah. (3). Belajar dengan mencontoh, maksudnya ialah biasanya hal seperti ini sering kali terjadi pada anak-anak akan tetapi pada orang dewasa pada saat ini sama saja, kegiatan mencontoh dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung.

c. Kebutuhan

Pemenuhan kebutuhan dapat meningkatkan kesehatan mental seseorang. Individu yang telah mencapai aktualisasi diri (orang yang

telah mengeksploitasi segenap kemampuan, bakat dan keterampilan) bisa disebut dengan orang yang tengg jiwanya/sehat mentalnya.⁸⁹

Ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis di masyarakat Karangtemplek sudah terbilang cukup baik. Hal ini terbukti oleh rendahnya angka kejahatan di Dusun Karangtemplek, seperti halnya penipuan, pencurian dan lain-lainnya. Karangtemplek sudah terbilang sebuah dusun yang aman, tenteram dan ramah.

4. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari Segi Dimensi Sosial Masyarakat Karangtemplek Andongasari Ambulu Jember Tahun 2017.

Berdasarkan temuan hasil penelitian didapatkan total signifikansi $0,3441 > 0,284$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “Ada pengaruh secara signifikan antara pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek”.

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif ini menyatakan bahwa ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial.

Hal ini senada dengan, pencapaian ketenangan jiwa yang sempurna ditandai dengan memiliki kematangan sosial, yang dimaksud disini adalah kemampuan untuk menguasai diri dalam menghadapi beberapa situasi yang bisa memancing emosi dan tidak akan mudah terprovokasi, mampu

⁸⁹ Ibid, 49-50

menumbuhkan interaksi aktif dan memuaskan pihak lain.⁹⁰ Seseorang dapat dikatakan tingkat sosialnya baik jika interaksi sosialnya baik di dalam keluarga, Masyarakat, maupun di sekolah.

Ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial di masyarakat Karangtemplek sudah terbilang cukup baik. Hal ini terbukti dari terciptanya hubungan antar individu dan kelompok yang baik walaupun kenyataannya mereka berbeda pendapat, dan aliran. Interaksi yang baik juga dapat berdampak baik bagi kerukunan sebuah desa.

5. Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa dari segi dimensi Biologis Masyarakat Karangtemplek Andongasari Ambulu Jember Tahun 2017.

Berdasarkan temuan hasil penelitian didapatkan total signifikansi $0,098 > 0,284$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya “Tidak ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek”.

Kesimpulan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif ini menyatakan bahwa ada pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis.

Hal ini senada dengan, aspek biologis secara langsung mempunyai pengaruh terhadap kehidupan kesehatan mental, hal ini terbukti apabila seseorang mampu menjaga kesehatannya dengan baik, karena sehat adalah

⁹⁰ Ibid, 25

salah satu bentuk rasa syukur. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Laeli Mafrukha, bahwa Allah memberikan kenikmatan kepada kita dalam jumlah yang sangat besar. Kenikmatan itu harus disyukuri dengan hati, lisan dan perbuatan. Salah satu mensyukuri nikmat dengan perbuatan adalah menjaga kesehatan dengan baik karena dengan bersyukur kepada Allah akan membuat hati menjadi tenang, hal ini karena bersyukur. Kenikmatan itu akan tambah banyak.⁹¹ Syukur adalah proses kejiwaan, dan ungkapan batin atas apa yang diperolehnya, dan bersyukur merupakan salah satu cara agar jiwa menjadi tenang selain salat dan berdzikir.

Sesuai dengan penjelasan di atas, ada beberapa hal yang menyebabkan tidak adanya pengaruh antara salat tasbeih dan ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis, diantaranya ialah:

- a. Masyarakat Karangtemplek adalah sebuah dusun dimana warga yang mendudukinya sebagian besar bermatapencarian petani, oleh sebab itu rasa lelah sering kali dirasakan oleh mereka. Maka sebaiknya warga dapat menjaga kesehatan dengan baik agar kewajiban dunia dan akhirat menjadi seimbang.
- b. Kesehatan fisik adalah suatu hal penting dalam menjalani kehidupan, oleh sebab itu hendaknya Masyarakat rajin melakukan pemeriksaan terkait kesehatan mereka, karena pepatah mengatakan “Lebih baik

⁹¹ Nur Laeli Mafrukh, “Pengaruh Salat Dhuha Terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 01 Waru Sidoarjo Tahun Pelajaran 2008/2009”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2009), 43-44

sedia payung sebelum hujan”. Jadi jika fisik selalu sehat maka beribadah pun akan terasa nikmat.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis sebagaimana yang telah disajikan pada bab tiga, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan Umum

1. Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

Kesimpulan Khusus

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.
2. Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.
3. Ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.

4. Tidak ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan salat tasbih dengan ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongasari Ambulu Jember Tahun 2017.

B. Saran-saran

1. Bagi Jamaah Salat Tasbih di Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongasari Ambulu Jember.

Diharapkan agar dapat mempertahankan pelaksanaan salat tasbih, jika memungkinkan ditingkatkan dan dikembangkan, agar tetap memperoleh jiwa yang tenang dan tenteram. Serta mempertahankan pembiasaan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain, agar semua cita-cita atau keinginan dapat tercapai dengan pertolongannya.

2. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Darul Huda.

Diharapkan agar tetap semangat mengembangkan dan melaksanakan salat tasbih di kalangan masyarakat Karangtemplek.

3. Perangkat Desa

Diharapkan kepada seluruh perangkat desa agar tetap mensejahterakan dan membimbing masyarakat. Agar masyarakat Karangtemplek tetap menjadi warga yang solid dan toleran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Apa yang penulis tuangkan dalam skripsi ini tentunya masih ada kekurangan dan pengembangan. Penulis berharap peneliti selanjutnya bisa lebih memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah subjek penelitian atau mengembangkan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, 2002, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Al-Qur'an, 13:28
- Arifah Puji Handayu, 2012, "Hubungan antara Intensitas Melaksanakan Salat Tahajud dengan Ketenangan Jiwa Mahasiswa pengurus LDK Darul Amal STAIN Salatiga", (Skrpsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga)
- Ayu Efita Sari, 2015 "Pengaruh Pengalaman Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek ", (Skrpsi, Institut Agama Islam Negeri, Tulungagung)
- Darajdat, 1988, *Salat Menjadikan Hidup Bermakna* (Jakarta: CV DJATI)
- Gus Arifin, 2009, *Penuntun Shalat Praktis Sudah Benarkah Shalat Kita* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)
- Hamdani Bakran Adz-Dzaky, 2004, *Psikoterapi Dan Konseling Islam, Edisi Revisi* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru,)
- Hana Djumhana Bastaman, 2011, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR)
- Hasanudin, 2007, "Pengaruh Salat terhadap Ketenangan Jiwa (Studi Pada Jamaah Masjid Anwar Rasyid Yogyakarta)" (Skrpsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)
- IAIN Jember, 2015, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER PRESS)
- Iqbal hasan, 2004, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik* (PT Bumi Aksara : Jakarta)
- Jalaluddin, 2016, *Psikologi Agama memahami perilaku dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,)
- Lin Tri Rahayu. 2009, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, (Malang: UIN-Malang Press)
- Moh Rifa'i, 1978, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: CV TOHA PUTRA)

- Muhammad Arifin Ali Rahmatullah, 2016, *Kitab Lengkap Salat, Zikir, Shalawat dan Doa Terpopuler Sepanjang Tahun* (Yogyakarta: Sabil)
- Muhammad Sholikhin, 2013, *Panduan salat sunnah terlengkap* (Jakarta: ERLANGGA)
- Muhyani, 2012, *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua Dan Peran Guru di Sekolah menurut Perspektif Murid terhadap kesadaran Religius dan Kesehatan Mental* (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia)
- Nasrul Umam Syafi'i dan Lukman Hakim, 2004, *Shalat Sunnah Hikmah dan Tuntunan Praktis* (Jakarta: Qultum Media)
- Noer Rohmah, 2013, *Pengantar Psikologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Teras)
- Nur Laeli Mafrukh, 2009, "Pengaruh Salat Dhuha Terhadap Ketenangan Jiwa Siswa SMA Negeri 01 Waru Sidoarjo Tahun Pelajaran 2008/2009", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya)
- Rudi Ahmad Suryadi, 2016, "Pendidikan Islam Telaah konseptual mengenai konsep jiwa manusia", *Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 14(1)
- Sayuti, 2016, *Tuntunan Shalat Tasbeih dilengkapi dengan Do'a-do'a Pilihan Arab-Indonesia*, (Sangkala)
- S.Margono, 1997, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suharsimi Arikunto, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Subana, Dkk. 2000, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia)
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Tim Al-Mizan, 2011, *Al'Alim Al-Qur'an dan terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan* (Bandung: PT Mizan Bunaya Kreatif)
- Triyadi Ardi Ardani, 2008, *Psikiatri Islam* (Malang: UIN-MALANG PRESS)
- Ubaidurrahim El-Hamdi. 2013, *Super Lengkap Salat Sunah*, (Jakarta: Wahyu Qolbu)
- Zakiyah Darajdat, 1988, *Salat Menjadikan Hidup Bermaksa* (Jakarta: CV DJATI)
- Zamzani Saleh dan Endra Kusnawan, 2016, *Salat Sunnah Menurut Empat Imam Madzhab* (Jakarta: PT Gramedia)

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Masyarakat Karangtemplek
Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017

Nama Lengkap :

Alamat :

Umur :

PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda (X)
- b. Semua alternatif jawaban tidak ada yang salah
- c. Kejujuran anda sangat membantu dalam penelitian ini
- d. Terima kasih atas bantuan anda

1. Pelaksanaan Ibadah Salat Tasbih

Keaktifan melaksanakan salat tasbih

- 1) Apakah anda mengikuti kegiatan salat tasbih di masjid?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2) Selain di masjid, apakah anda tetap melaksanakan salat tasbih?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Pemeliharaan melaksanakan salat tasbih

- 1) Apakah anda selalu mengikuti salat tasbih berjamaah di masjid meski sibuk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 2) Apakah anda selalu mengikuti salat berjamaah di masjid secara istiqomah dan tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - e. Tidak pernah
- 3) Apakah anda selalu mengikuti salat berjamaah di masjid secara istiqomah dan tepat waktu?
 - c. Selalu
 - d. Sering
 - e. Kadang-kadang
 - f. Tidak pernah
- 4) Apakah anda ingin meningkatkan kualitas salat tasbih anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Penghayatan melaksanakan salat tasbih

- 1) Apakah anda selalu ingat Allah SWT, pada saat melaksanakan salat tasbih?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2) Apakah anda merasa tenang dalam jiwa anda setelah melaksanakan salat tasbih?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3) Apakah anda merasa senang ketika melaksanakan salat tasbih?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- 4) Apakah salat tasbeih membuat anda menjadi lebih rajin beribadah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

2. Ketenangan Jiwa dari segi Dimensi Spiritual

- 1) Apakah anda merasa Allah itu dekat dan diawasi oleh Allah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2) Apakah anda melaksanakan salat 5 waktu dengan rutin?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3) Apakah anda berdo'a setiap hari?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4) Ketika salah satu kerabat anda meminta bantuan, apakah anda membantunya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 5) Ketika anda mendapatkan rizki lebih, apakah anda berbagi dengan orang lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6) Ketika anda berhadapan dengan suatu masalah, apakah anda mengambil hikmahnya?
- a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7) Ketika anda melihat tetangga mendapatkan rizki lebih, apakah anda merasa senang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8) Apakah anda mencari rizki dengan halal?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9) Setelah melaksanakan salat lima waktu, apakah anda berzikir?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10) Apakah anda selalu mengingat Allah Swt?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

3. Ketenangan Jiwa dari segi Dimensi Psikologis

- 1) Apakah anda tetap bersabar ketika disakiti?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2) Setiap anda melakukan sesuatu, apakah anda mempunyai rasa percaya diri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 3) Apakah anda selalu mengeluh ketika sedang menghadapi masalah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4) Ketika tetangga anda sedang menurunkan genting, apakah anda ikut membantunya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 5) Jika anda sudah mempunyai mobil, apakah anda masih ingin lebih?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Ketenangan Jiwa dari segi Dimensi sosial

- 1) Ketika orang tua anda sedang sakit, apakah anda merawatnya dengan kasih sayang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2) Ketika salah satu teman anda mengalami masalah , apakah anda bersedia membantunya dengan ikhlas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3) Ketika anak anda membuat anda malu, apakah anda masih memeluknya dengan kasih sayang?
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4) Ketika anda melukai hati orang tua, apakah anda bertanggungjawab dengan cara meminta maaf?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 5) Apakah anda selalu menjaga amanah dari orang tua?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6) Ketika anda sedang berkumpul dengan teman-teman anda apakah anda lebih suka diam ketika perbincangan mulai melenceng?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7) Apakah anda dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8) Apakah anda selalu menjaga ucapan anda ketika berkomunikasi dengan orang lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Ketenangan Jiwa dari segi Dimensi Biologis

- 1) Apakah anda memiliki sifat tidak mudah putus asa ketika menghadapi masalah?
- a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2) Apakah anda sering mengalami rasa letih walaupun tidak melakukan kegiatan samasekali?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3) Apakah anda mengetahui cara menjaga fisik dengan baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4) Ketika anda merasa tidak enak badan, apakah anda segera membeli obat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

IAIN JEMBER

BIODATA



Nama : Umi Faidatul Millah

Nim : 084131306

Tempat tanggal lahir : Jember, 15 Januari 1995

Alamat : Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Jawa Timur Rt
002/Rw 015

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

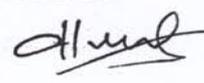
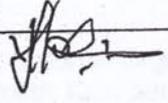
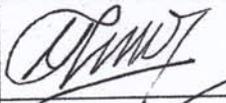
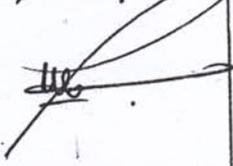
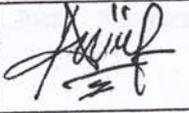
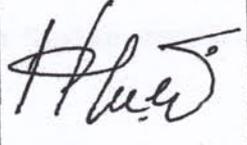
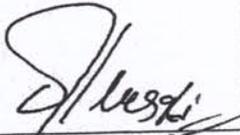
Riwayat Pendidikan : SD Negeri Belalau Lampung Barat
Mima Nurul Hidayah 36 Andongsari Ambulu
Smp Plus Darul Huda Andongsari Ambulu
Smk Darul Huda Andongsari Ambulu

Organisasi : Osis (Organisasi Kesiswaan) Smp Plus Darul Huda
Osis (Organisasi Kesiswaan) Smk Darul Huda

Prestasi Akademik : -

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

PENGARUH PELAKSANAAN SALAT TASBIH TERHADAP KETENANGAN JIWA MASYARAKAT KARANGTEMPLEK ANDONGSARI AMBULU JEMBER TAHUN 2017

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Subyek Penelitian	Keterangan	Tanda Tangan
1	Kamis, 01-12-2017	Wawancara tentang pelaksanaan dan tujuan salat tasbih oleh masyarakat Karangtemplek	M. Basry Mukhlani	Masyarakat Karangtemplek	
2	Sabtu, 17-12-2017	Wawancara tentang bagaimana cara memperoleh jiwa yang tenang	Yasifun	Kepala RT 02 Dusun Karangtemplek	
3	Minggu-Senin, 01,02-01-2017	Proses penyebaran angket pertama	50 Responden	Masyarakat Karangtemplek	
4	Jum'at, 03-02-2017	Menyerahkan surat ijin penelitian dan meminta data profil desa serta peta desa Andongsari	Ahmad Muhyi	Kaur Umum Desa Andongsari	
5	Rabu, 22-02-2017	Proses penyebaran angket kedua	50 Responden (Sama)	Masyarakat Karangtemplek	
6	Rabu, 22-02-2017	Dokumentasi (Mengambil gambar pelaksanaan salat tasbih beserta video dan rekaman)	Jama'ah salat tasbih di masjid Darul Huda	Masyarakat Karangtemplek	
7	Rabu, 29-03-2017	Menyerahkan surat rekomendasi penelitian dari Bankesbangpol	Nur Kholim	Staf Kecamatan Ambulu	
8	Selasa, 11-04-2017	Menyerahkan surat rekomendasi penelitian dari Kecamatan Ambulu	Miskun	PLT Sekretaris Desa Andongsari	

Jember, 11 April 2017

Mengetahui,
Kepala Desa Andongsari



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Faidatul Millah

NIM : 084131306

Jurusan/Prodi : KI/PAI

Fakultas : FTIK

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 17 Mei 2017

Saya yang menyatakan



Umi Faidatul Millah

NIM: 084131306

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Faidatul Millah

NIM : 084131306

Jurusan/Prodi : KI/PAI

Fakultas : FTIK

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 17 Mei 2017

Saya yang menyatakan

Umi Faidatul Millah

NIM: 084131306

IAIN JEMBER

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas X

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Skortotal
Item_1	Pearson Correlation	1	.379**	.617**	.735**	.618**	.253	.235	.247	.167	.747**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.000	.077	.101	.083	.248	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	.379**	1	.549**	.476**	.509**	.109	.186	.150	.198	.635**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.000	.000	.451	.195	.299	.169	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	.617**	.549**	1	.833**	.477**	.224	.167	.127	.247	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.119	.246	.379	.083	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	.735**	.476**	.833**	1	.467**	.210	.107	.066	.244	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.144	.460	.648	.088	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_5	Pearson Correlation	.618**	.509**	.477**	.467**	1	.312*	.331*	.398**	.366**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.027	.019	.004	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_6	Pearson Correlation	.253	.109	.224	.210	.312*	1	.551**	.721**	.576**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.077	.451	.119	.144	.027		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_7	Pearson Correlation	.235	.186	.167	.107	.331*	.551**	1	.762**	.434**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.101	.195	.246	.460	.019	.000		.000	.002	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_8	Pearson Correlation	.247	.150	.127	.066	.398**	.721**	.762**	1	.507**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.083	.299	.379	.648	.004	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_9	Pearson Correlation	.167	.198	.247	.244	.366**	.576**	.434**	.507**	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.248	.169	.083	.088	.009	.000	.002	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skortotal	Pearson Correlation	.747**	.635**	.752**	.741**	.764**	.597**	.565**	.594**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

r_{hitung}	:	0,747	0,635	0,752	0,741	0,764	0,597	0,565	0,594	0,582
r_{tabel}	:	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279
Ket	:	VALID								

IAIN JEMBER

Hasil Uji Validitas Y₁

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skortotal
Item_1 Pearson Correlation	1	.700**	.225	.132	.342*	.173	.265	.126	.277	.257	.605**
Item_1 Sig. (2-tailed)		.000	.116	.362	.015	.229	.063	.384	.051	.072	.000
Item_1 N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_2 Pearson Correlation	.700**	1	.343*	.109	.311*	.236	.070	.321*	.379**	.284*	.627**
Item_2 Sig. (2-tailed)	.000		.015	.452	.028	.099	.629	.023	.007	.046	.000
Item_2 N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_3 Pearson Correlation	.225	.343*	1	.416**	.331*	.521**	.085	.369**	.378**	.024	.624**
Item_3 Sig. (2-tailed)	.116	.015		.003	.019	.000	.558	.008	.007	.867	.000
Item_3 N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_4 Pearson Correlation	.132	.109	.416**	1	.610**	.437**	.248	.284*	.269	.041	.628**
Item_4 Sig. (2-tailed)	.362	.452	.003		.000	.002	.083	.046	.059	.777	.000
Item_4 N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_5 Pearson Correlation	.342*	.311*	.331*	.610**	1	.336*	.203	.117	.177	.099	.630**
Item_5 Sig. (2-tailed)	.015	.028	.019	.000		.017	.157	.419	.218	.494	.000
Item_5 N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_6 Pearson Correlation	.173	.236	.521**	.437**	.336*	1	.278	.435**	.341*	.195	.652**
Item_6 Sig. (2-tailed)	.229	.099	.000	.002	.017		.051	.002	.015	.174	.000
Item_6 N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_7 Pearson Correlation	.265	.070	.085	.248	.203	.278	1	.316*	.137	.239	.484**
Item_7 Sig. (2-tailed)	.063	.629	.558	.083	.157	.051		.025	.344	.095	.000
Item_7 N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Item_8	Pearson Correlation	.126	.321*	.369**	.284*	.117	.435**	.316*	1	.517**	.266	.601**
	Sig. (2-tailed)	.384	.023	.008	.046	.419	.002	.025		.000	.062	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_9	Pearson Correlation	.277	.379**	.378**	.269	.177	.341*	.137	.517**	1	.472**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.051	.007	.007	.059	.218	.015	.344	.000		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_10	Pearson Correlation	.257	.284*	.024	.041	.099	.195	.239	.266	.472**	1	.433**
	Sig. (2-tailed)	.072	.046	.867	.777	.494	.174	.095	.062	.001		.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skortotal	Pearson Correlation	.605**	.627**	.624**	.628**	.630**	.652**	.484**	.601**	.645**	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

r_{hitung}	:	0,604	0,627	0,624	0,628	0,630	0,652	0,484	0,601	0,645	0,433
r_{tabel}	:	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279	0,279
Ket	:	VALID									

IAIN JEMBER

Hasil Uji Validitas Y_2

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Skortotal
Item_1	Pearson Correlation	1	.707**	.024	.129	.059	.572**
	Sig. (2-tailed)		.000	.871	.373	.684	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	.707**	1	.012	.197	-.068	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000		.936	.171	.639	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	.024	.012	1	.414**	.487**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.871	.936		.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	.129	.197	.414**	1	.470**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.373	.171	.003		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Item_5	Pearson Correlation	.059	-.068	.487**	.470**	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.684	.639	.000	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Skortotal	Pearson Correlation	.572**	.545**	.669**	.724**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

r_{hitung} : 0,572 0,545 0,669 0,724 0,620

r_{tabel} : 0,279 0,279 0,279 0,279 0,279

Ket : VALID VALID VALID VALID VALID

Hasil Uji Validitas Y₃

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Skortotal
Item_1	Pearson Correlation	1	.830**	.404**	.019	.345*	-.027	.013	-.089	.544**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.895	.014	.850	.931	.537	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	.830**	1	.462**	.018	.316*	.038	.012	-.082	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.903	.025	.794	.936	.572	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	.404**	.462**	1	.048	.324*	.029	.255	-.060	.527**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.742	.022	.840	.074	.679	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	.019	.018	.048	1	.418**	.280*	.300*	.352*	.468**
	Sig. (2-tailed)	.895	.903	.742		.003	.049	.034	.012	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_5	Pearson Correlation	.345*	.316*	.324*	.418**	1	.291*	.447**	.615**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.014	.025	.022	.003		.040	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_6	Pearson Correlation	-.027	.038	.029	.280*	.291*	1	.380**	.159	.524**
	Sig. (2-tailed)	.850	.794	.840	.049	.040		.006	.270	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_7	Pearson Correlation	.013	.012	.255	.300*	.447**	.380**	1	.318*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.931	.936	.074	.034	.001	.006		.024	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Item_8	Pearson Correlation	-.089	-.082	-.060	.352*	.615**	.159	.318*	1	.479**
	Sig. (2-tailed)	.537	.572	.679	.012	.000	.270	.024		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skortotal	Pearson Correlation	.544**	.573**	.527**	.468**	.822**	.524**	.603**	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

r_{hitung} : 0,544 0,573 0,527 0,468 0,822 0,524 0,603 0,479

r_{tabel} : 0,279 0,279 0,279 0,279 0,279 0,279 0,279 0,279

Ket : VALID VALID VALID VALID VALID VALID VALID VALID

IAIN JEMBER

Hasil Uji Validitas Y₄

Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Skortotal
Item_1	Pearson Correlation	1	.157	.198	.163	.532**
	Sig. (2-tailed)		.275	.169	.258	.000
	N	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	.157	1	.281*	.005	.641**
	Sig. (2-tailed)	.275		.048	.975	.000
	N	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	.198	.281*	1	.495**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.169	.048		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	.163	.005	.495**	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.258	.975	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Skortotal	Pearson Correlation	.532**	.641**	.771**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

r_{hitung}	:	0,532	0,641	0,771	0,609
r_{tabel}	:	0,279	0,279	0,279	0,279
Ket	:	VALID	VALID	VALID	VALID

Hasil Uji Reliabilitas (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	10

Hasil Uji Reliabilitas (Y₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	11

Hasil Uji Reliabilitas (Y₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	6

Hasil Uji Reliabilitas (Y₃)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	9

Hasil Uji Reliabilitas (Y₃)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI PELAKSANAAN SHALAT TASBIH



22 Februari 2017, Masjid Darul Huda

Karangtemplek Andongsari Ambulu (Tempat Pelaksanaan Shalat Tasbih)



22 Februari 2017, Persiapan Pelaksanaan Shalat Tasbih

IAIN JEMBER



22 Februari 2017, Suasana Pelaksanaan Shalat Tasbih

BIODATA



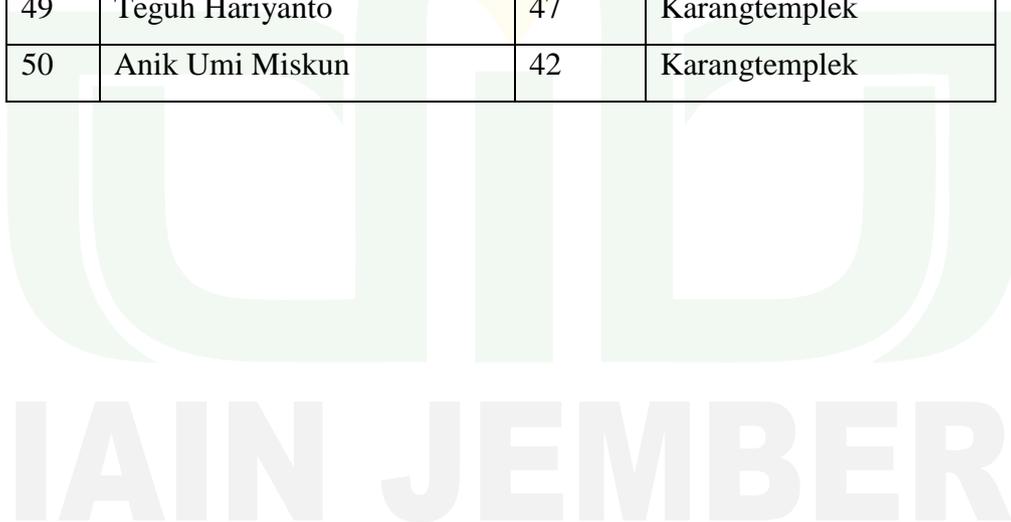
Nama : Umi Faidatul Millah
Nim : 084131306
Tempat tanggal lahir : Jember, 15 Januari 1995
Alamat : Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Jawa Timur Rt 002/Rw 015
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan : SD Negeri Belalau Lampung Barat
Mima Nurul Hidayah 36 Andongsari Ambulu
Smp Plus Darul Huda Andongsari Ambulu
Smk Darul Huda Andongsari Ambulu
Organisasi : Osis (Organisasi Kesiswaan) Smp Plus Darul Huda
Osis (Organisasi Kesiswaan) Smk Darul Huda
Prestasi Akademik : -

IAIN JEMBER

**Daftar Nama Responden Masyarakat
Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017**

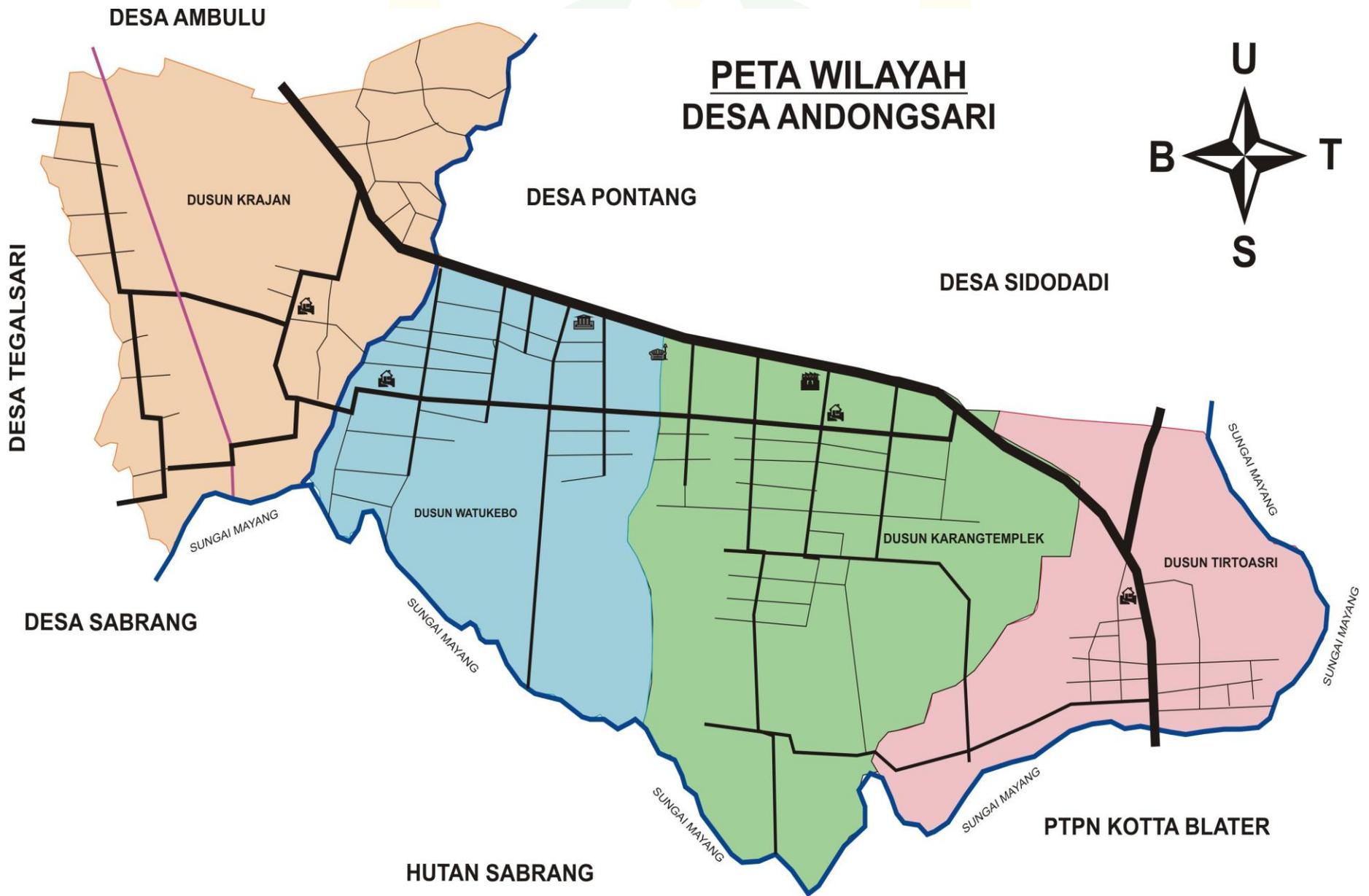
No	Nama	Umur	Alamat
1	Siti Mudawamah	42	Karangtemplek
2	Samitun	63	Karangtemplek
3	M Syahrul Huda	14	Karangtemplek
4	Suhartini	47	Karangtemplek
5	Yasipun	70	Karangtemplek
6	Waginah	57	Karangtemplek
7	Maturi	69	Karangtemplek
8	Istiqomatul Wahidah	20	Karangtemplek
9	Dwi Yanto	52	Karangtemplek
10	Siti Kholifah	40	Karangtemplek
11	Nur Jannah	43	Karangtemplek
12	Purwanto	49	Karangtemplek
13	Rosidah	40	Karangtemplek
14	Munawarah	45	Karangtemplek
15	Suratemi	64	Karangtemplek
16	Buyati	45	Karangtemplek
17	Siti	56	Karangtemplek
18	Umi	39	Karangtemplek
19	Sukarno	48	Karangtemplek
20	Marwiyah	43	Karangtemplek
21	Siti Komariyah	52	Karangtemplek
22	Lasminah	66	Karangtemplek
23	M. Basry Mukhlani	47	Karangtemplek
24	Sudriyah	51	Karangtemplek
25	Nur Muhlis	46	Karangtemplek
26	Musriah	34	Karangtemplek
27	Suprianto	56	Karangtemplek
28	Saputik	43	Karangtemplek
29	Lasemi	45	Karangtemplek

30	Sarum	74	Karangtemplek
31	Khusnul Khotimah	21	Karangtemplek
32	Arini Mujayanah	17	Karangtemplek
33	Fatimatul Hikmah	19	Karangtemplek
34	Uswatun Hasanah	20	Karangtemplek
35	Anis Fauziyah	19	Karangtemplek
36	Ahmad Nur Zaki	25	Karangtemplek
37	Kholisatul Amanah	21	Karangtemplek
38	Khotimatul Amanah	24	Karangtemplek
39	Nur Kholim	56	Karangtemplek
40	Siti Kalimah	49	Karangtemplek
41	Siti Wakhidah	46	Karangtemplek
42	Ahmad Nur Zaki	26	Karangtemplek
43	Mat Subeki	46	Karangtemplek
44	Ahmad Muhyi	33	Karangtemplek
45	Muhammad Zaenal Abidin	28	Karangtemplek
46	Erly Nur Faidah	29	Karangtemplek
47	Muhammad Yusron	35	Karangtemplek
48	Yunita Dwi Cahyani	22	Karangtemplek
49	Teguh Hariyanto	47	Karangtemplek
50	Anik Umi Miskun	42	Karangtemplek



Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh pelaksanaan Salat Tasbih terhadap Ketenangan Jiwa Jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017.	1. Salat Tasbih 2. Ketenangan Jiwa	a. Dimensi Spiritual b. Dimensi Psikologis c. Dimensi Sosial d. Dimensi Biologis	a. Keaktifan melaksanakan Salat Tasbih b. Pemeliharaan Melaksanakan Salat Tasbih c. Penghayatan Melaksanakan Salat Tasbih a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah b. Selalu bersyukur dan berdzikir c. Menerima takdir Tuhan a. Memiliki sifat positif b. Terhindar dari sifat negatif c. Mengekang hawa nafsu a. Amanah dan tanggungjawab b. Dapat berkomunikasi dengan baik a. Sehat rohani dan jasmani b. Memperhatikan kesehatan fisik	Informan : 1. Responden 50 Masyarakat Karangtemplek 2. Informan a. Kyai Nur Hadi Jawahir b. Perangkat Desa c. Jamaah salat tasbih di Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Jenis Penelitian Menggunakan Penelitian Lapangan (<i>field research</i>) 3. Metode penentuan sampel menggunakan simple Random Sampling secara undian 4. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Angket/kuesioner c. Interview/wawancara d. Dokumenter 5. Instrumen Pengumpulan data: a. Kuesione b. Skala (Scale) 6. Metode analisis data b. Teknik korelasi pearson Product Moment $r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$	1. Pokok Masalah Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017? 2. Sub Pokok Masalah a. Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi spiritual jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017? b. Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi psikologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017? c. Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi sosial jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017? d. Adakah pengaruh pelaksanaan salat tasbih terhadap ketenangan jiwa dari segi dimensi biologis jamaah Masjid Darul Huda Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017?





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website :http://iain-jember.cjb.net- tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 050/In.20/3.a/PP.009/002/2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian untuk penyusunan skripsi**

Jember, 03 Februari 2017

Kepada Yth.
Kepala Kecamatan Ambulu Jember
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersamaan ini kami memohon dengan hormat mahasiswi tersebut dibawah ini untuk diizinkan mengadakan penelitian di Dusun Karangtemplek..

Nama : Umi Faidatul Millah
Nim : 084131306
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Masyarakat Dusun Karangtemplek
2. Perangkat Desa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

Pengaruh Pelaksanaan Salat Tasbeih terhadap Ketenangan Jiwa Masyarakat Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kan,
Bidang Akademik

Khoirul Huda, M.Ag

0612 200604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. Camat Ambulu Kab. Jember
di -

TEMPAT

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/2402/314/2017

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Jember tanggal 03 Pebruari 2017 Nomor : B-050/In.20/3.a/PP.009/002/2017 perihal Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Umi Faidatul Millah 084131306
Instansi : Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Jember
Alamat : Jl. Mataram No. 01 Mangli, Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi tentang :
"Pengaruh Pelaksanaan Salat tasbeih terhadap Ketenangan Jiwa Masyarakat Karangtemplek Andongsari Ambulu Jember Tahun 2017".
Lokasi : Kantor Camat Ambulu dan Desa Andongsari Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : Maret s/d Juni 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

Pelaksanaan Rekomendasi ini diberikan dengan ketentuan :

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

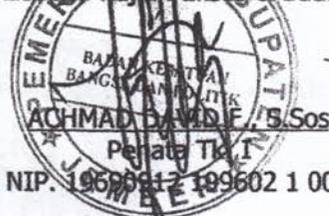
Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 29-03-2017

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN JEMBER

Kasubid Kajian Eksos & Budaya



Tembusan :
Yth. Sdr. : 1. Yang Bersangkutan;
2. Arsip.